

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Rencana tata ruang kota mengarahkan penggunaan lahan agar tercipta keseimbangan antara perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga kota dapat berkelanjutan. Hal yang sangat penting adalah terciptanya tertib tata ruang, yakni perkembangan pembangunan fisik kota selaras dengan rencana tata ruangnya. Namun, kesadaran masyarakat, terutama generasi muda atas pentingnya tertib tata ruang umumnya masih rendah. Padahal, pemahaman atas tertib tata ruang dapat membantu pelajar untuk lebih peduli terhadap perkembangan lingkungan sekitar mereka. Dengan pemahaman atas hal tersebut, pelajar akan lebih peduli jika terjadi penyimpangan penggunaan lahan dari rencana tata ruang, mengingat penyimpangan tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi lingkungan maupun masyarakat penduduk kota. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dasar tentang tata ruang kota dan tertib tata ruang kota kepada pelajar SMA, agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang peduli terhadap perkembangan dan perencanaan kota mereka di masa depan. Hasil penyuluhan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman pelajar tentang tertib tata ruang kota melalui perbandingan antara hasil pre-test dan post-test. Luaran kegiatan PKM berupa hak cipta, artikel, dan bahan ajar berupa ppt dan poster.

Kata kunci maksimal 5 kata

kepedulian pelajar, tertib tata ruang, tata ruang kota, kota Bekasi

ABSTRACT

Urban spatial planning guides land use to balance economic, social, and environmental development, ensuring the city remains sustainable. One crucial aspect is the realization of orderly spatial planning—meaning that the physical development of the city aligns with its spatial plan. However, public awareness, especially among the younger generation, of the importance of spatial order is generally still low. Understanding this concept can help students become more aware of the changes in their surroundings. With such awareness, students are more likely to care if land use deviates from the approved spatial plan, considering that such deviations can lead to various negative impacts on both the environment and urban communities. Therefore, it is important to provide high school students with basic knowledge about urban spatial planning and spatial order, so they can become agents of change who care about how their cities develop and are planned in the future. The results of the outreach activity showed an improvement in students' understanding of spatial order, as seen in the comparison between pre-test and post-test scores. The outcomes of this community service program (PKM) include copyright registration, a published article, and educational materials in the form of PowerPoint slides and posters.

Keywords maximum 5 words

student concern, orderly spatial planning, city spatial planning, Bekasi city

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah dengan telah selesainya penyusunan Laporan Akhir PKM serta beberapa luaran seperti hak cipta, ppt bahan ajar, poster, serta artikel jurnal. Dalam perjalanan menentukan materi PKM, terjadi pemilihan substansi yang berangkat dari pertimbangan masalah real dalam penataan ruang yang dialami Kota Bekasi seperti kemacetan lalu lintas, banjir, dan lain-lain. Hal ini terutama diakibatkan oleh penyimpangan guna lahan yang berbeda dengan yang direncanakan dalam dokumen RTRW Kota Bekasi. Untuk mencegah dampak negatif yang lebih besar, jalan yang dapat ditempuh adalah meningkatkan kepedulian masyarakat tentang tertib tata ruang. Kepedulian atas tertib tata ruang akan muncul jika dilandasi pemahaman tentang pentingnya tertib tata ruang. Penyuluhan diarahkan kepada para pelajar SMA yang termasuk ke dalam golongan masyarakat yang cukup besar prosentasenya.

Materi penyuluhan untuk para pelajar disesuaikan dengan tingkatan kognitifnya, dengan memberikan banyak contoh atau ilustrasi. Dari hasil perbandingan pemahaman materi antara sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Diharapkan pada mereka muncul kepedulian atas pentingnya tertib tata ruang kota dalam kehidupan sehari-hari. Semoga dengan makin banyaknya pihak yang peduli atas tertib tata ruang kota dapat mereduksi berbagai dampak negatif seperti dikemukakan.

Terima kasih kami sampaikan kepada mitra PKM, FALTL, dan LPPM Universitas Trisakti yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	8
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto).....	27
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	29
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan).....	30
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.....	31
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	32
Lampiran 6. Absensi	33
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	35
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	36
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	38
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	39
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	40
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	41
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	43
Lampiran 14. Lain-Lain	47

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ruang merupakan wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, ruang udara, serta ruang dalam bumi yang merupakan satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (UU 26 Tahun 2007). Ruang darat misalnya tempat bangunan rumah tinggal yang menempel di tanah. Ruang laut contohnya lautan itu sendiri dari mulai permukaan air hingga ke dasar laut. Ruang udara contohnya jalan layang dan jembatan penyeberangan orang yang berada pada ketinggian tertentu dari muka tanah. Ruang dalam bumi contohnya basement gedung mall atau perkantoran, jalur MRT, dan lain-lain. Kota Bekasi tidak memiliki ruang laut, karena hamparan wilayahnya semua berada di ruang darat. Ke empat jenis ruang ini termasuk cakupan ruang yang direncanakan di dalam dokumen (peraturan daerah) rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota.

RTRW Kota berisi arahan spasial (tata ruang) seperti arahan lokasi kegiatan pembangunan sosial-ekonomi-budaya yang semuanya membutuhkan ruang. Arahan pembangunan secara lebih detail dapat mengacu pada dokumen Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) yang merupakan alat pengendalian pembangunan fisik agar diperoleh kualitas ruang yang sesuai dengan yang direncanakan. Agar tercapai tertib tata ruang artinya kegiatan pembangunan fisik sesuai dengan arahan di dalam dokumen rencana tata ruang, maka diperlukan kepedulian dari seluruh golongan masyarakat. Di dalam realitas banyak terjadi penyimpangan pemanfaatan ruang dari rencana penggunaan lahan yang ditetapkan dalam perda RTRW. Penyimpangan ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti: kemacetan lalu lintas, banjir, kekumuhan, kurangnya ruang terbuka hijau, polusi atau pencemaran, dan lain-lain yang berujung pada penurunan kualitas hidup penghuni kota.

Agar perkembangan wilayah Kota Bekasi menjadi tertib (artinya sesuai dengan rencana tata ruang), maka masyarakat perlu memahami isi dokumen rencana tata ruang (RTRW dan RDTR). Hal yang menjadi masalah adalah masyarakat umum belum memahami isi pedoman tersebut karena berbagai sebab, salah satunya adalah belum mendapatkan sosialisasi. Dalam upaya menciptakan tertib tata ruang kota, kepedulian masyarakat dapat muncul jika mereka telah memahami pentingnya tertib tata ruang di dalam kegiatan pembangunan.

Dampak negatif akibat ketidakpedulian atas tertib tata ruang adalah munculnya berbagai kesemrawutan tata ruang di Kota Bekasi seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



Kesemrawutan ruang udara oleh jaringan kabel
(Kasus di Jl. Ir. H Juanda, Bekasi)



Kesemrawutan trotoar di Jalan Raya M
Hasibuan, depan Stasiun Bekasi (kondisi
30/10/2023 pukul 12.38)



Kesemrawutan parkir liar dan PKL di sekitar stasiun (1 September 2023, pkl 08:24 WIB)

Gambar 1. Masalah Kesemrawutan tata ruang Kota Bekasi

Terkait ruang udara, Kota Bekasi dihadapkan pada masalah polusi udara. Konsentrasi PM2.5 di Kota Bekasi yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2023 ada di angka $40\mu\text{g}/\text{m}^3$ atau 8 kali lebih tinggi dari nilai panduan kualitas udara tahunan WHO. Indeks Kualitas Udara (AQI) Kota Bekasi ada di angka 112 yang artinya udara Bekasi tidak sehat bagi kelompok sensitif. Dinas Kesehatan Kota Bekasi dalam pemberitaan media pernah menyebutkan banyaknya warga Kota Bekasi yang terserang Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sepanjang 2023.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Kota Bekasi Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Penduduk	%
0-4	200398	8%
5-9	193065	7%
10-14	198095	8%
15-19	205782	8%
20-24	201437	8%
25-29	213555	8%
30-34	228013	9%
35-39	223607	9%
40-44	207025	8%
45-49	188648	7%
50-54	163011	6%
55-59	142303	5%
60-64	112762	4%
65-69	78236	3%
70-74	44429	2%
75+	26841	1%
Total	2627207	100%

Sumber: BPS Kota Bekasi

(<https://bekasikota.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-bekasi.html?year=2023>)

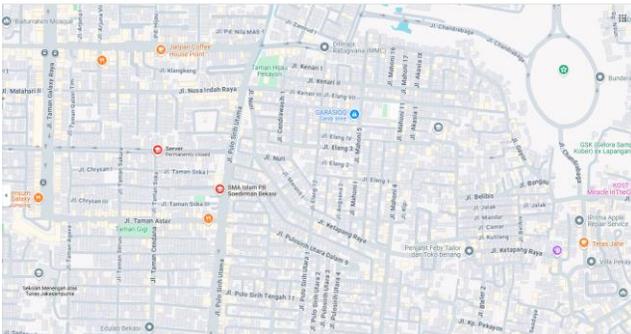
Kota Bekasi juga terancam krisis air bersih akibat masih banyak warga pengguna air tanah (industri, perumahan, hotel). Perumda Tirta Patriot pernah berhenti memasok air bersih. Di sisi lain Kota Bekasi sering dilanda banjir akibat perubahan dari kawasan resapan menjadi permukiman.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut diperlukan kepedulian yang lebih tinggi terhadap tertib tata ruang. Di antara golongan masyarakat yang dianggap strategis adalah pelajar SMA, selain karena jumlah mereka cukup banyak, juga harapan dapat disematkan kepada mereka agar lebih banyak yang tertarik lebih jauh ke dalam bidang tata ruang dalam memilih sekolah lanjut agar lebih mempercepat tercapainya tertib tata ruang di Kota Bekasi. Tabel 1 memperlihatkan distribusi penduduk Kota Bekasi berdasarkan kelompok umur.

Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA di Kota Bekasi hingga saat ini sebanyak 114 sekolah, terdiri atas 22 SMA Negeri (19,29%) dan 92 SMA Swasta (80,71%). (<https://bangimam-berbagi.blogspot.com/2018/10/daftar-sma-di-kota-bekasi-2018.html>). Atas dasar data tersebut, dipilih salah satu SMA Swasta, yaitu SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi (disingkat PANGSUD).

SMA Islam PB Soedirman merupakan Sekolah Menengah Atas Swasta Murni yang didirikan di atas tanah kurang lebih setengah hektar di lingkungan perumahan elit Taman Galaxi Indah pada tahun 1998 dengan SK. Pendirian No. SKKEP08PHYMPBSIV1998. Kehadirannya menjadi kebanggaan masyarakat Kota Bekasi. Dengan pertumbuhannya yang cepat menjadi obat penawar rindu bagi masyarakat Bekasi yang menginginkan sekolah yang mampu memberikan rasa aman kepada orang tua bagi masa depan putra-putrinya. SMA Islam PB Soedirman bernaung di bawah yayasan yang kokoh berdiri sejak tahun 1966 di Cijantung, Jakarta Timur, memiliki kredibilitas dan akuntabilitas tinggi. Dalam waktu satu setengah tahun mampu memperoleh akreditasi Disamakan dan pada tahun ini mendapatkan nilai akreditasi "A".

Gambaran secara umum kondisi fisik SMA Islam PB Soedirman diperlihatkan pada Gambar 2.



(a) Lokasi sekolah



(b) Plang nama sekolah



(c) Deretan kelas 3 lantai



(d) Lapangan Olah Raga



(e) Koridor kelas



(f) Lapangan Olah Raga

Gambar 2. Kondisi Fisik SMA Islam PB Sudirman

Gambaran jumlah siswa SMA Islam PB Soedirman (Agustus 2024, <https://smai-soedirman-kotabekasi.sch.id/36/datasiswa>) secara garis besar tampak pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
X	10	233
XI	9	259
XII	9	263
Total	28	755

Sumber: Tabel Daftar Jumlah Siswa SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi Tahun Pelajaran 2024/2025 Bulan Agustus 2024

SMA Islam PB Soedirman 1 terletak di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Secara umum permasalahan tata ruang di Kecamatan Bekasi Selatan berkaitan dengan tingginya laju pembangunan fisik dan peningkatan kepadatan penduduk. Beberapa masalah utama yang dihadapi kecamatan ini adalah:

- 1) Perubahan lahan hijau menjadi bangunan: Kecamatan Bekasi Selatan awalnya memiliki area hijau yang cukup, tetapi banyak lahan hijau kini diubah menjadi bangunan seperti perumahan, pusat perbelanjaan, dan gedung perkantoran. Hal ini berdampak pada berkurangnya area resapan air sehingga dapat meningkatkan risiko banjir.
- 2) Kemacetan lalu lintas: Dengan banyaknya pembangunan perumahan dan komersial, jumlah kendaraan meningkat pesat, sedangkan kecepatan penyediaan infrastruktur jalan belum seimbang dengan kebutuhan sehingga terjadi peningkatan kepadatan lalu lintas. Akibatnya, kemacetan di kawasan utama seperti Jalan Ahmad Yani menjadi masalah yang makin serius.
- 3) Kurangnya fasilitas umum dan ruang terbuka: Kebutuhan atas ruang terbuka publik seperti taman dan lapangan bermain makin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk. Namun, lahan yang

tersedia untuk fasilitas rekreasi dan kegiatan sosial makin terbatas sehingga berpengaruh pada kualitas hidup penduduknya.

- 4) Banjir pada musim hujan: Bekasi Selatan menghadapi masalah banjir saat musim hujan. Dengan berkurangnya area resapan air akibat banyaknya bangunan, air hujan menjadi sulit terserap masuk ke dalam tanah, sehingga terjadi genangan dan banjir di beberapa wilayah. Hujan deras yang terjadi pada bulan Juli 2024 menyebabkan 8 kecamatan di Kota Bekasi tergenang air.
- 5) Pencemaran Sungai: Dengan meningkatnya sebaran jumlah industri besar dan sedang maka memberi tekanan pada besarnya beban cemaran limbah cair terhadap badan sungai-sungai di Kota Bekasi di samping akibat permukiman, pusat-pusat perdagangan serta kegiatan rumah sakit di sekitar sungai.
- 6) Kurangnya Kepatuhan terhadap Rencana Tata Ruang: Pembangunan di Bekasi Selatan terkadang tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana tata ruang yang sudah ditetapkan pemerintah daerah. Misalnya, ada bangunan komersial atau perumahan yang didirikan di area yang seharusnya digunakan untuk ruang hijau atau fasilitas publik. Hal ini menyebabkan ketidakteraturan dalam penataan ruang.

Segala permasalahan tata ruang di Bekasi Selatan ini perlu mendapat perhatian serius karena mempengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat. Penyelesaian permasalahan ini membutuhkan kepedulian masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan kepada para siswa SMA tentang tertib tata ruang kota.

1.2. Masalah

Tata ruang kota adalah pengaturan dan pemanfaatan ruang di kota agar aktivitas masyarakat berlangsung dengan aman, nyaman, dan teratur. Tata ruang kota yang tertib dapat mengurangi permasalahan Kota Bekasi yang telah disebutkan di atas seperti kemacetan, banjir, dan lain-lain serta meningkatkan kenyamanan hidup di kota. Banyak remaja, khususnya pelajar SMA, belum memahami peran penting tata ruang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, edukasi sejak dini penting agar generasi muda dapat turut serta menjaga dan memahami pentingnya tertib tata ruang kota.

Permasalahan yang dijumpai adalah:

Permasalahan Prioritas: kurangnya pemahaman pelajar SMA tentang tertib tata ruang kota.

Permasalahan pertama: Pelajar SMA belum memiliki pengetahuan dasar tentang rencana tata ruang kota, manfaat rencana tata ruang kota, dan pentingnya tertib tata ruang kota.

Permasalahan kedua: kepedulian pelajar SMA atas tertib tata ruang kota perlu ditumbuhkan yang berlandaskan pada pemahaman substansi yang disebutkan di atas.

1.3. Tujuan

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMA Islam PB Soedirman 1 Kota Bekasi tentang tertib tata ruang kota.

1.4. Manfaat

Para pelajar SMA Islam PB Soedirman menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang tertib tata ruang, urgensinya, dan contoh-contoh bentuk kepedulian tertib tata ruang yang akan berdampak pada munculnya tindakan yang menunjukkan kepedulian atas pentingnya tertib tata ruang kota.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kepedulian pelajar atas tertib tata ruang kota adalah dengan melaksanakan penyuluhan dengan materi yang meliputi pengertian tertib tata ruang, pentingnya tertib tata ruang, tujuan tertib tata ruang, masalah tata ruang Kota Bekasi, alasan perlunya kepedulian pelajar, peran pelajar dalam menciptakan tertib tata ruang kota dan contoh praktis, serta dampak positif dari tertib tata ruang kota.

1.6. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran penyuluhan adalah pelajar SMA Islam PB Soedirman Kota Bekasi dengan rincian seperti diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Peserta Penyuluhan

No.	Nama	Kelas dan Program Kelas	No.Handphone	Jenis Kelamin
1	Ahmad Thaaariq Nataprawira	XI Science	081283003227	Laki-Laki
2	Difani Lubnaa	XI Entrepreneur	87888118833	Perempuan
3	Keyro Haqqu H	XI Entrepreneur	081282011448	Laki-Laki
4	Alya	XI Entrepreneur	081285147579	Perempuan
5	Rafif Maulana Rizani	XI.SCIENCE	085173488545	Laki-Laki
6	Anindila Dhiya Kanya Rohmana	XI Entrepreneur	082122872219	Perempuan
7	Raihana Azka Salma	XI Entrepreneur	082114283133	Perempuan
8	Kaiesha	XI Entrepreneur	087859307646	Perempuan
9	Kineisha Chiara Jazlyn	XI. Science	087872237610	Perempuan
10	Kalila Anisa Larasati	XI Entrepreneur	085282821205	Perempuan
11	Gendis Queena	XI. SCIENCE	081398211708	Perempuan
12	Athiyah Zhafira Shafin	XII ENTREPRENEUR	081291765848	Perempuan
13	Adisty Kiandra D	XI Science	08158858847	Perempuan
14	Afaya	XI ENTREPRENEUR	085920758919	Perempuan
15	Raafi Trihutomo Albar	XI ENTREPRENEUR	081283987173	Laki-Laki
16	Najmah Carissa Fajriah	XI Science	085694470827	Perempuan
17	Nafis Viliano Pramudita	XI Science	082297683878	Laki-Laki
18	Kiara	XI. ENTREPRENEUR	081338161825	Perempuan
19	Salman	XI Entrepreneur	085793493846	Laki-Laki
20	Yoriata	XI-SCIENCE	+628159006309	Perempuan
21	Adiersya Zalikha Mikail	XI Entrepreneur	085793493846	Laki-Laki
22	Salman Rizki Dharmawan	XI Science	081213588791	Laki-Laki
23	Khuzayma Anindya Taqiyah	XI Science	0895622332076	Perempuan
24	Darrell Arthabima Prayitno	XI Entrepreneur	082123455616	Laki-Laki

25	Favian Farrel	XI Science	081398749764	Laki-Laki
26	Dimas Hylmi R	XI Science	08111046251	Laki-Laki
27	Firaas Akbar NST	XI Entrepreneur	081298952753	Laki-Laki
28	Adrienne Landry Shafira	XII Science	082310985952	Perempuan
29	Ardean Saguna Bimanugrah	XI Science	081211844297	Laki-Laki
30	Muhamamd Farras Abyan	XI Science	081234509495	Laki-Laki
31	Sinta Dewi Maha Arta Tura	XI. SCIENCE	085283744567	Perempuan
32	Kirana Ramadhani Purnomo	XI. Science	082121711075	Perempuan
33	Zalika Aiko Khairunnisa	XI Science	081281771433	Perempuan
34	Anya Ardinia Zayca	XI ENTREPRENEUR	081319523600	Perempuan
35	Farrel Faeyza Himawan	XI Science	081282196177	Laki-Laki
36	Nadine Azka	XI SCIENCE	08192032008	Perempuan
37	Farras Zaki Akma Nugroho	XI Science	085282540207	Laki-Laki
38	Firtibyan D. Siregar	XI.ENTREPRENEUR	087875266060	Laki-Laki
39	Nediva Tiara B.	XI.Science	085212567817	Perempuan
40	Raisha Amira Gondosaputro	XI.Entrepreneur	08159876956	Perempuan
41	Vanessa Syafira	XI Entrepreneur	081284330714	Perempuan
42	Alessandro Yongen	XI Entrepeneur	081339999027	Laki-Laki
43	Kirani Agnafia	XI science	081519973199	Perempuan
44	Adyarta Ibrahim Sarkis	XI Science	08111572205	Laki-Laki
45	Kay Zimraan Ramadhan	XI. Science	08111357040	Laki-Laki
46	Raqiqa	XI Entrepreneur	081289795831	Perempuan
47	Schatzkya	X.I Entrepreneur	82122602133	Perempuan
48	Riandika Asyari	XI SCIENCE	085773678535	Laki-Laki

Sumber: Daftar Hadir saat penyuluhan

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

Pembagian kerja anggota tim pelaksana seperti diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pembagian Kerja Pelaksana

No.	Nama	Pembagian Kerja
1	Dr. Ir. Hanny W Wiranegara, M.T.	Mengoordinasikan seluruh tahapan pelaksanaan PKM, menyusun materi laporan dan artikel.
2	Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	Menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan, mengompilasi dan menguji data pre-test dan post-test.
3	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Menyumbang materi RTRW Kota Bekasi beserta permasalahannya
4	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Menyusun materi untuk Hak Cipta dan menyumbang materi permasalahan transportasi
5	Dr. Ir. M Bambang Susetyarto, M.T.	Membantu menyusun materi laporan.
6	Satrio Maulana Ikhsan	Membantu pelaksanaan di lapangan

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Tahap awal adalah tahap persiapan kegiatan. Persiapan kegiatan meliputi: penentuan materi sesuai hasil identifikasi permasalahan tata ruang kota Bekasi, dan penentuan target komunitas. Hasil kajian awal berupa pemfokusan pada masalah tertib tata ruang kota dan target komunitas pada pelajar SMA. Pematangan substansi dan target kelompok PKM dapat ditentukan setelah tercapai kesepakatan dengan mitra.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan ditampilkan pada Tabel 5.

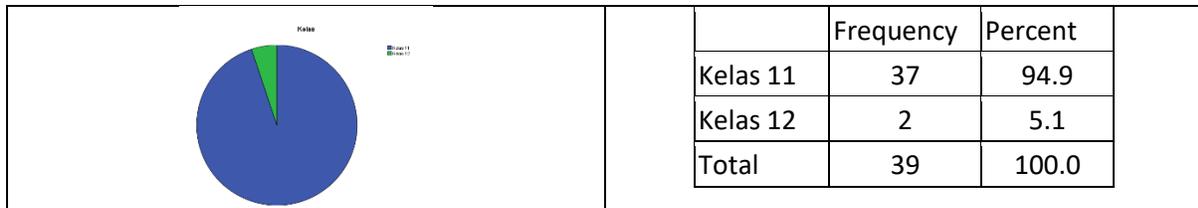
Tabel 5 Persiapan Kegiatan

No	Nama Subkegiatan	Keterangan
1	Desk study	Untuk menentukan substansi materi penyuluhan dan target kelompoknya berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi
2	Pemilihan masalah	Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan ditentukan topik yang paling sesuai, yaitu tertib tata ruang.
3	Menentukan mitra/kelompok target penyuluhan	Dari banyaknya kelompok sasaran yang dapat dipilih, diputuskan memilih pelajar. Berdasarkan irisan permasalahan tertib tata ruang dan porsi pelajar pada suatu kota, terpilih Kota Bekasi. Di kota ini, sekolah yang mudah mendapat akses ke pengelola adalah SMA Islam PB Soedirman 1.
4	Mengunjungi calon mitra	Setelah target kelompok ditentukan, dilakukan kunjungan untuk menjajagi kesiapan menjadi mitra, sekaligus dilakukan survey lapangan terkait kebutuhan ruang dan peralatan jika dilakukan penyuluhan.
5	Menyiapkan kesepakatan menjadi mitra	Setelah dilakukan kunjungan, hasil pertemuan ditindaklanjuti dengan penyiapan kesepakatan menjadi mitra.
6	Menyiapkan materi penyuluhan dan bahan pre-test dan post-test	Untuk melakukan penyuluhan perlu penyiapan dan pematangan materi penyuluhan agar mudah dipahami oleh pelajar. Di samping itu disiapkan bahan untuk melakukan pre-test dan post-test untuk evaluasi hasil penyuluhan.
7	Menyusun output	Setelah pelaksanaan penyuluhan, kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun laporan dan artikel untuk publikasi.

2.2. Materi Kegiatan

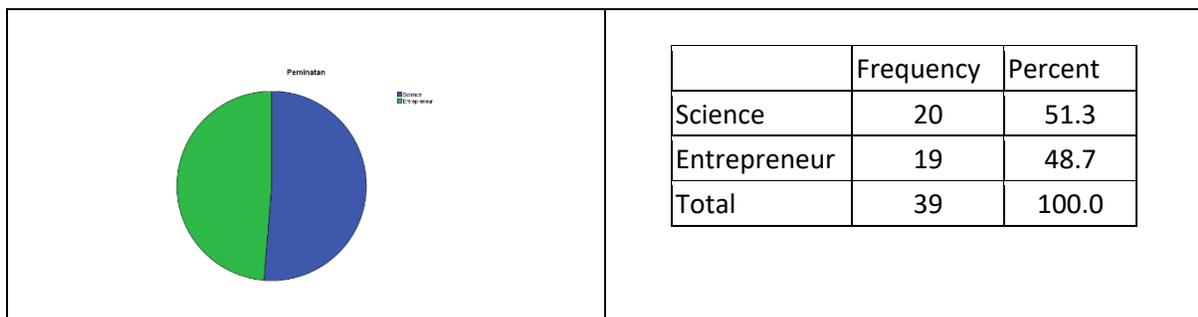
Materi kegiatan meliputi gambaran peserta penyuluhan dan materi penyuluhan yang meliputi pengertian tertib tata ruang, pentingnya tertib tata ruang, tujuan tertib tata ruang, masalah tata ruang Kota Bekasi, alasan perlunya kepedulian pelajar, peran pelajar dalam menciptakan tertib tata ruang kota dan contoh praktis, serta dampak positif dari tertib tata ruang kota.

Gambaran peserta diperlihatkan pada Gambar 3.

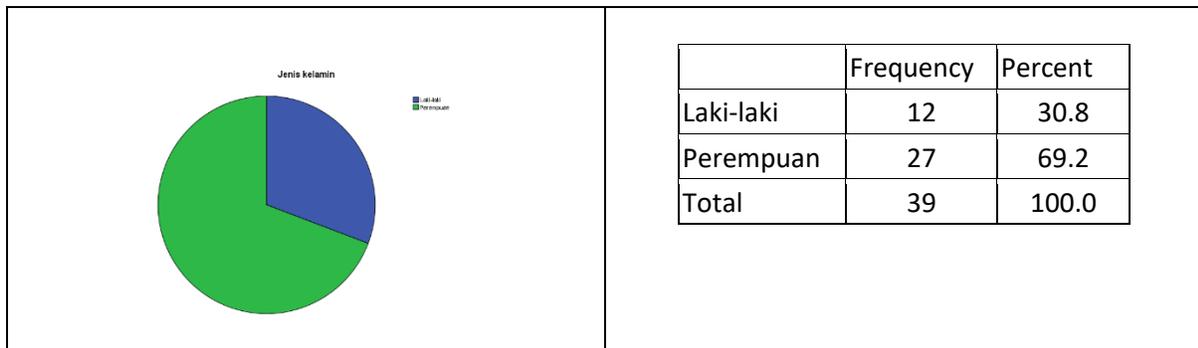


Gambar 3 Distribusi Peserta berdasarkan Tingkatan Kelas

Pelajar peserta penyuluhan tentang tertib tata ruang meliputi 48 siswa, tetapi yang mengikuti post-test sebanyak 39 orang. Oleh karena itu, di dalam membandingkan Tingkat pemahaman siswa dilakukan pada data 39 siswa yang mengikuti post-test. Mayoritas siswa peserta penyuluhan adalah kelas 11. Berdasarkan peminatan siswa hampir terbagi rata antara Science dan Entrepreneur. Sementara berdasarkan jenis kelamin, mayoritas adalah siswa perempuan, seperti diperlihatkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4 Distribusi Pelajar Berdasarkan Peminatan



Gambar 5 Distribusi Pelajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Secara ringkas materi penyuluhan meliputi hal-hal berikut:

1. PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH KUNCI:

Tata ruang adalah pengaturan pemanfaatan ruang di wilayah kota untuk berbagai kegiatan seperti perumahan, transportasi, pendidikan, dan rekreasi agar berfungsi optimal dan berkelanjutan.

Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota adalah dokumen legal yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ruang kota.

Tertib tata ruang adalah Penggunaan ruang di suatu area yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tertib tata ruang mensyaratkan setiap individu, lembaga, atau organisasi mematuhi aturan yang berlaku terkait penggunaan lahan dan pengembangan ruang

2. TUJUAN 'TERTIB TATA RUANG' adalah terciptanya pemanfaatan ruang yang optimal, adil, dan berkelanjutan:

- Pemanfaatan lahan sesuai dengan fungsinya. Contoh: Tidak mengubah lahan pertanian menjadi industri tanpa ijin.
- Mencegah konflik penggunaan lahan (antar pihak Masyarakat, pengembang, dan pemerintah)
- Mendukung Pembangunan berkelanjutan. Contoh: Pembangunan tidak merusak lingkungan.
- Meningkatkan kualitas hidup, dengan memastikan tersedia ruang untuk fasilitas umum, RTH, dan infrastruktur yang memadai.

3. PRINSIP DASAR TERTIB TATA RUANG:

- Keberlanjutan: Tata ruang harus mendukung ekosistem yang sehat, seperti mempertahankan kawasan konservasi.
- Efisiensi: Penggunaan lahan dan sumber daya harus optimal dan tidak memboroskan ruang.
- Keadilan: Setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan manfaat dari tata ruang yang tertata.
- Partisipasi: Semua pihak memiliki hak untuk terlibat dalam perencanaan tata ruang.

4. KONDISI TATA RUANG KOTA BEKASI

Fakta kota Bekasi:

- Kota penyangga Jakarta, dengan populasi lebih dari 2,5 juta jiwa.
- Tantangan tata ruang: pertumbuhan penduduk yang cepat, banjir, kemacetan, dan penyusutan ruang terbuka hijau.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2011-2031 mencanangkan 30% ruang terbuka hijau, tetapi saat ini realisasinya masih di bawah target.

5. MASALAH YANG DIHADAPI:

- Perubahan lahan hijau menjadi perumahan dan industri.
- Sampah yang menghambat saluran air, memperburuk banjir.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib tata ruang.

6. MENGAPA PELAJAR HARUS PEDULI?

- Sebagai Generasi Masa Depan, Tata ruang kota hari ini menentukan kualitas hidup kalian besok.
- Dampak Langsung ke Pelajar:
 - Banjir dapat menunda aktivitas sekolah.
 - Polusi udara dan kurangnya ruang hijau memengaruhi kesehatan.
- Pelajar Dapat Menjadi Agen Perubahan.

7. PERAN PELAJAR DALAM TERTIB TATA RUANG KOTA

A. Meningkatkan Kesadaran Diri

- Pahami aturan tata ruang di sekitar sekolah dan rumah.
- Gunakan ruang publik dengan bijak, seperti taman kota.

B. Kampanye Kesadaran Tata Ruang

- Gunakan media sosial untuk mengedukasi tentang tata ruang.
- Ikut serta dalam kegiatan penghijauan kota.

C. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Komunitas

- Bergabung dalam forum anak atau komunitas peduli lingkungan.
- Mengadvokasi penyediaan fasilitas publik yang lebih baik.

8. CONTOH PRAKTIS IMPLEMENTASI DI KOTA BEKASI

- Ruang Terbuka Hijau: Pelajar dapat berpartisipasi dalam penghijauan kawasan di taman kota seperti Hutan Kota Patriot.
- Pengelolaan Sampah: Inisiasi program "Sekolah Bebas Sampah" dengan mendaur ulang sampah organik untuk kompos.
- Pengelolaan Air dan Banjir: Berpartisipasi dalam program pemerintah seperti normalisasi Kali Bekasi.

9. DAMPAK DARI TERTIB TATA RUANG

Dampak positif:

- Lingkungan Hidup yang Sehat seperti udara bersih dan berkurangnya banjir.
- Kenyamanan Aktivitas Sehari-hari, misal transportasi lancar dan fasilitas umum memadai.
- Kota yang Layak Huni: Kota menjadi tempat yang nyaman untuk tinggal, belajar, dan bermain.

Dampak negatif tata ruang yang tidak tertib:

- Polusi dan Kesehatan: Tata ruang yang buruk dapat meningkatkan polusi udara dan air, yang berpengaruh negative pada Kesehatan Masyarakat. Area industri berpolusi yang tidak dipisahkan dari permukiman dapat memperburuk kualitas hidup.
- Penurunan nilai property: Kota dengan tata ruang yang kacau dapat mengalami penurunan nilai property, infrastruktur yang tidak mendukung dan lingkungan yang tidak nyaman membuat property di daerah tersebut kurang diminati.

10. EDUKASI DAN KESADARAN:

- Integrasi dalam kurikulum sekolah: Pelajar belajar tentang pentingnya tata ruang kota melalui mata Pelajaran geografi, biologi, dan Pendidikan lingkungan hidup agar dapat mengoptimalkan pengetahuan ini di luar kelas.

- ❑ Program ekstrakurikuler: Sekolah mengadakan program ekstrakurikuler seperti kelompok pecinta alam dan klub lingkungan yang memotivasi pelajar untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan tata ruang kota
- ❑ Kampanye kesadaran lingkungan: Pelajar dilibatkan dalam kampanye kesadaran lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah atau organisasi lain untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat akan pentingnya menjaga tata ruang kota yang tertib.

11. IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI:

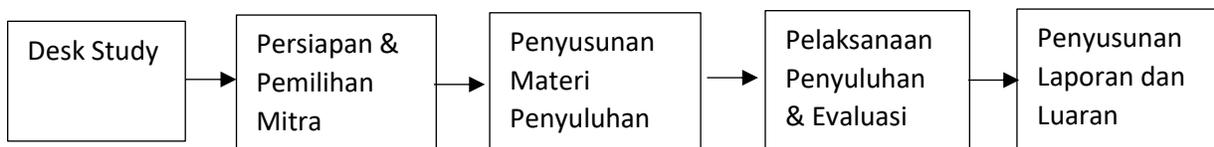
- ❑ Partisipasi dalam komunitas: Pelajar dapat turut serta dalam kegiatan Masyarakat seperti gotong-royong dan penanaman pohon untuk menjaga kebersihan dan keaslian lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.
- ❑ Pengurangan penggunaan kendaraan pribadi: Untuk membantu mengurangi polusi dan kemacetan, pelajar didorong untuk menggunakan transportasi umum, berjalan kaki, atau bersepeda ke sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

12 STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN PELAJAR:

- ❑ Program kerjasama pemerintah daerah atau swasta dengan sekolah: Program kerjasama dengan sekolah bertujuan untuk mendidik siswa
- ❑ Penyediaan sarana dan prasarana: Penyediaan sarana dan prasarana oleh pemerintah daerah atau swasta untuk membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan kepedulian Masyarakat terhadap isu-isu tata ruang.
- ❑ Aplikasi tata ruang interaktif: Aplikasi tata ruang interaktif memudahkan Masyarakat untuk memahami dan berpartisipasi dalam Perencanaan kota, sehingga meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan lingkungan.
- ❑ Penggunaan media sosial: Penggunaan media sosial sebagai alat kampanye dapat menjangkau khalayak luas dan menyebarkan pesan kepedulian secara lebih efektif dan efisien.
- ❑ Inovasi berkelanjutan: Inovasi berkelanjutan dalam berbagai sektor membantu menciptakan Solusi jangka panjang yang bermanfaat bagi Masyarakat dan lingkungan.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Berikut Diagram Alir Pelaksanaan kegiatan PKM



Gambar 3 Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap pertama adalah melakukan *desk study*. Pada tahap ini dilakukan pemilihan topik dan permasalahan mendesak. Hasil desk study tampak adanya berbagai permasalahan terkait tata ruang kota, di antaranya adalah tertib tata ruang kota.

Tahap kedua adalah persiapan dan pemilihan mitra. Pada tahap ini dilakukan:

1. Memilih mitra

2. Menghubungi pihak sekolah untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Tahap ketiga adalah menyiapkan materi penyuluhan tentang rencana tata ruang kota, masalah tata ruang kota, dan tertib tata ruang kota. Di samping itu perlu menyusun angket untuk mengevaluasi pemahaman awal dan perubahan pemahaman pelajar setelah kegiatan penyuluhan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi. Penyuluhan merupakan sarana sosialisasi tentang pentingnya memahami tata ruang kota dan tertib tata ruang kota serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan penyuluhan dilengkapi dengan tanya jawab dan penyampaian contoh-contoh kasus tata ruang kota yang menyimpang serta dampaknya. Untuk menjelaskannya maka dipersiapkan ppt yang menarik dan mudah dipahami oleh pelajar.

Evaluasi dilakukan melalui pembagian angket kepada peserta penyuluhan saat sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur perubahan pemahaman pelajar tentang pentingnya tertib tata ruang kota. Dalam akhir sesi diberikan umpan balik dan penutupan kegiatan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Partisipasi mitra: Pihak SMA Islam PB Soedirman I Bekasi melalui Kepala Sekolah memberi izin untuk dilakukan penyuluhan. Pihak Bimbingan dan Konseling sekolah memilihkan siswa yang akan mengikuti penyuluhan. Pihak administrasi sekolah menyediakan waktu dan tempat untuk penyelenggaraan penyuluhan.

Evaluasi: Untuk evaluasi hasil penyuluhan digunakan angket bagi pelajar sebagai peserta penyuluhan.

...

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Deskripsi Kemampuan PkM Prodi PWK, FALTL, dan Universitas Trisakti (3 tahun terakhir) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)

Program Studi PWK FALTL Universitas Trisakti memiliki kapasitas yang kuat dalam menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan keilmuan perencanaan wilayah, perumahan, permukiman, lingkungan, dan penguatan kapasitas masyarakat lokal. Dalam tiga tahun terakhir, dosen PWK secara aktif melaksanakan berbagai program PkM yang berbasis kebutuhan masyarakat, antara lain:

- Pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana pembangunan berkelanjutan tingkat kelurahan dan desa.
- Edukasi dan penyadaran publik tentang perencanaan partisipatif dan mitigasi bencana berbasis masyarakat.
- Penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan lingkungan permukiman dan sanitasi kawasan padat.

Sebagian besar kegiatan didanai oleh hibah internal Trisakti, dana mandiri dosen, maupun hibah eksternal seperti Dikti dan Pemda. Kegiatan ini menunjukkan komitmen Prodi terhadap penerapan ilmu di masyarakat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan roadmap keilmuan PWK.

2. Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL)

FALTL sebagai unit fakultas menaungi beberapa prodi, termasuk PWK, dan secara konsisten menunjukkan komitmen tinggi terhadap PkM yang relevan dengan kompetensi bidang arsitektur lanskap, teknologi lingkungan, dan perencanaan wilayah dan kota. FALTL telah mengembangkan roadmap PkM fakultas yang diarahkan untuk:

- Penguatan peran akademisi dalam pembangunan berkelanjutan,
- Inovasi pemanfaatan ruang hijau dan lanskap ekologis,
- Pengelolaan kawasan permukiman berbasis masyarakat,
- Pengembangan teknologi ramah lingkungan dalam skala lokal.

Dukungan kelembagaan FALTL antara lain berupa:

- Penyediaan waktu dan kebijakan workload dosen yang mengakomodasi PkM,
- Dana matching internal,
- Kegiatan penguatan kapasitas dosen dalam manajemen PkM,
- Kolaborasi lintas-prodi dalam proyek PkM tematik berbasis SDGs.

3. Universitas Trisakti

Universitas Trisakti melalui LPPM sebagai induk institusi memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan tridarma perguruan tinggi, termasuk PkM. Dalam Renstra Universitas Trisakti, disebutkan bahwa PkM menjadi pilar utama yang harus dikembangkan sebagai perwujudan peran

universitas dalam pemberdayaan masyarakat dan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Dukungan universitas terhadap PkM meliputi:

- Penyediaan dana hibah internal PkM kompetitif tahunan,
- Insentif publikasi hasil PkM dalam bentuk HKI dan prosiding,
- Layanan pendampingan administrasi dan pelaporan PkM melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM),
- Integrasi sistem SISTER dan SIM PkM untuk pemantauan dan akuntabilitas,
- Penilaian kinerja PkM sebagai komponen penting dalam BKD dan pengusulan jabatan akademik.

Universitas juga mendorong integrasi antara penelitian dan PkM dalam tema-tema unggulan berbasis SDGs, ketahanan kota, perubahan iklim, dan inovasi sosial.

Dukungan Material dan Kebijakan

Selama tiga tahun terakhir, terdapat peningkatan yang nyata dalam hal:

- Alokasi dana hibah internal PkM, khususnya untuk kegiatan berbasis masyarakat perkotaan, perumahan, dan lingkungan.
- Kebijakan strategis yang memperkuat peran dosen sebagai agen pemberdayaan, tercermin dalam LED dan Renstra.
- Fasilitas pendukung berupa ruang kerja, transportasi lapangan, serta akses digitalisasi laporan dan publikasi.
- Kebijakan insentif untuk kolaborasi lintas prodi dan penguatan jejaring dengan mitra eksternal.

Arah ke Depan

Merujuk roadmap PkM dan Renop Prodi PWK dan FALTL, kegiatan PkM akan terus diarahkan pada:

- Pengembangan kawasan permukiman berkelanjutan,
- Penguatan peran masyarakat dalam perencanaan lingkungan,
- Adaptasi terhadap perubahan iklim di wilayah urban dan peri-urban,
- Penerapan prinsip inklusivitas, partisipatif, dan teknologi sederhana.

Hal ini sejalan dengan nilai-nilai dasar Trisakti dalam hal keilmuan, keadilan sosial, dan keberlanjutan.

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjudul Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota diperlukan tim dengan kualifikasi seperti dimuat pada Tabel 8.

Tabel 8 Kualifikasi Tim

No	Nama	Kepakaran/roadmap	Materi kuliah yang diampu
1	Dr. Ir. Hanny W Wiranegara, M.T.	Housing (Perencanaan Perumahan Perkotaan)	Pengantar PWK, Teori Perencanaan, Pengantar Perumahan, Perencanaan Perumahan, Ekologi Perkotaan Berkelanjutan,

			Manajemen Perkotaan Berkelanjutan
2	Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	Prasarana Kota	Ekonomi Wilayah dan Kota; Tata Guna Lahan; Studio Proses Perencanaan; Pengantar pRoses perencanaan
3	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Land Use	Teknik presentasi visual; Geografi fisik
4	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Transportasi	Praswilkot, Pengantar Transport, Perencanaan Transport
5	Dr. Ir. M Bambang Susetyarto, M.T.	Perancangan	Perancangan Kota, Perancangan Tapak

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Fasilitas Perguruan Tinggi pendukung kegiatan PKM meliputi dana, sumber daya manusia, dan peralatan. Seluruh dana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan PKM merupakan fasilitas yang diperoleh tim. Selain itu, dukungan tenaga kependidikan di dalam urusan administrasi dan saat pelaksanaan penyuluhan seperti pengadaan presensi peserta penyuluhan, pengurusan konsumsi, serta dokumentasi pelaksanaan. Peralatan pendukung yang diperoleh tim meliputi laptop dan printer, serta infokus.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Hasil yang dicapai oleh peserta penyuluhan berupa meningkatnya pemahaman atas pentingnya kepedulian pelajar pada tertib tata ruang kota. Materi yang disampaikan meliputi: pentingnya tertib tata ruang; tujuan tertib tata ruang; masalah tata ruang Kota Bekasi; alasan pelajar harus peduli tertib tata ruang; peran pelajar dalam tertib tata ruang kota dan contoh praktis; serta dampak positif dari tertib tata ruang. Evaluasi atas hasil penyuluhan dapat dilihat dari hasil uji beda yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

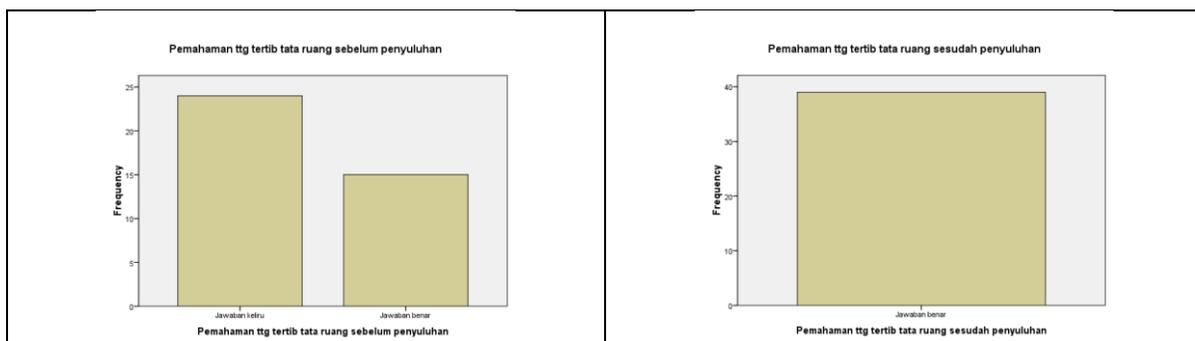
Komunitas yang dimaksud dalam kegiatan PKM adalah pelajar SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi. Melalui penyuluhan ini, sebagai komunitas, pelajar saat di sekolah maupun di lingkungan rumah tempat tinggalnya dapat mengaplikasikan pemahaman tentang tertib tata ruang. Pada lingkup manapun, setiap ruang ada rencana peruntukannya. Misal di lingkungan sekolah, ada zonasi pemanfaatan ruang, di mana tempat untuk belajar, berolah raga, bersosialisasi dengan sesama pelajar, makan-minum, parkir kendaraan, taman, tempat untuk sampah, dan lain-lain. Pemanfaatan ruang sehari-hari di sekolah akan mengikuti aturan zonasi tersebut. Artinya, tertib tata ruang tercapai. Begitu pula di lingkungan tempat tinggalnya, pelajar harus menjaga tertib tata ruang. Pembiasaan tertib tata ruang pada pelajar, pada gilirannya dapat diaplikasikan pada lingkungan yang lebih luas. Dengan pemahaman ini, maka pelajar menjadi lebih mudah untuk menilai kekeliruan yang terjadi seperti peristiwa balapan motor di ruas jalan umum yang bukan peruntukannya; membuang sampah ke Sungai yang bukan peruntukannya; dan lain-lain.

Adapun hasil yang dicapai oleh pelaksana adalah telah terlaksana *transfer of knowledge* tentang tertib tata ruang kepada para pelajar melalui penyuluhan; menambah materi pengajaran terkait tertib tata ruang di lingkungan perumahan; tersusunnya laporan penyuluhan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak; serta tersusunnya bahan sosialisasi yang lebih luas melalui artikel pengabdian yang dimuat dalam jurnal.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Berikut Gambaran statistik jumlah peserta sebelum dan sesudah penyuluhan untuk setiap butir pertanyaan dalam angket.

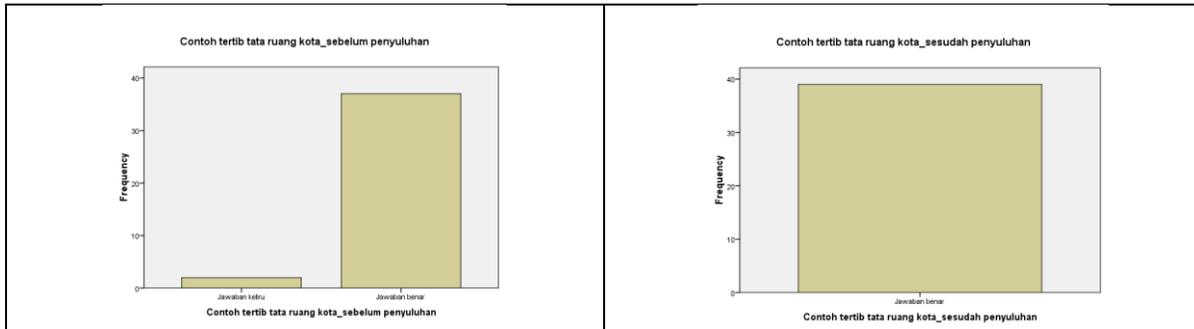
1) Pertanyaan pertama tentang pemahaman tertib tata ruang.



Gambar 6 Pemahaman tentang Tertib Ruang Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Tertib tata ruang menjadi istilah kunci yang perlu dipahami terlebih dahulu oleh pelajar. Pada Gambar 6 sebelum penyuluhan menunjukkan adanya jumlah jawaban keliru yang lebih banyak dibanding jumlah jawaban yang benar. Setelah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan, seluruh peserta menjawab dengan benar terkait pemahaman istilah tertib tata ruang.

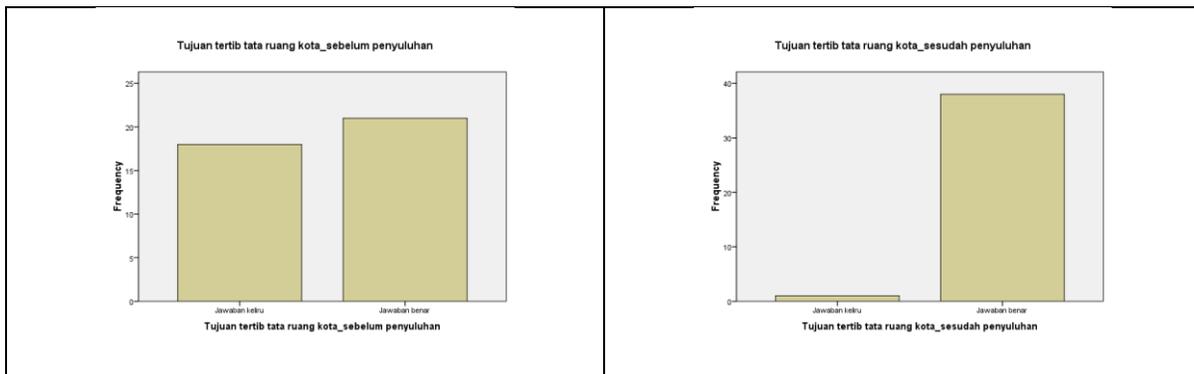
2) Contoh tertib tata ruang



Gambar 7 Contoh Tertib Tata Ruang Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Pada gambar 7 sebelum penyuluhan masih dijumpai peserta yang jawabannya keliru, tetapi setelah penyuluhan tidak dijumpai peserta yang memberi jawaban keliru. Ini artinya adanya peningkatan kognitif peserta.

3) Tujuan tertib tata ruang

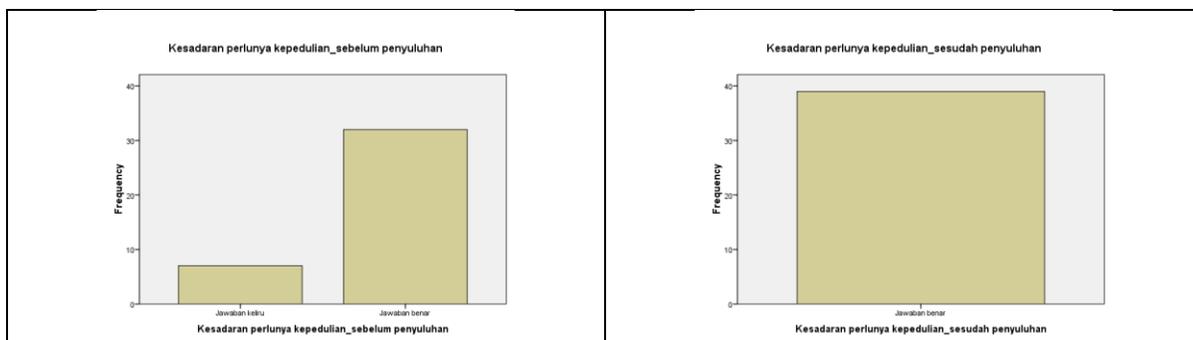


Gambar 8 Tujuan Tertib Tata Ruang Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Tujuan tertib tata ruang perlu ditanyakan kepada peserta karena pentingnya materi penyuluhan terletak pada pertanyaan ini. Berdasarkan Gambar 8 terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait tujuan tertib tata ruang. Hal ini ditunjukkan dengan turunnya secara drastis jumlah peserta yang memberi jawaban keliru pada hasil post-test sesudah penyuluhan.

4) Kesadaran perlunya kepedulian

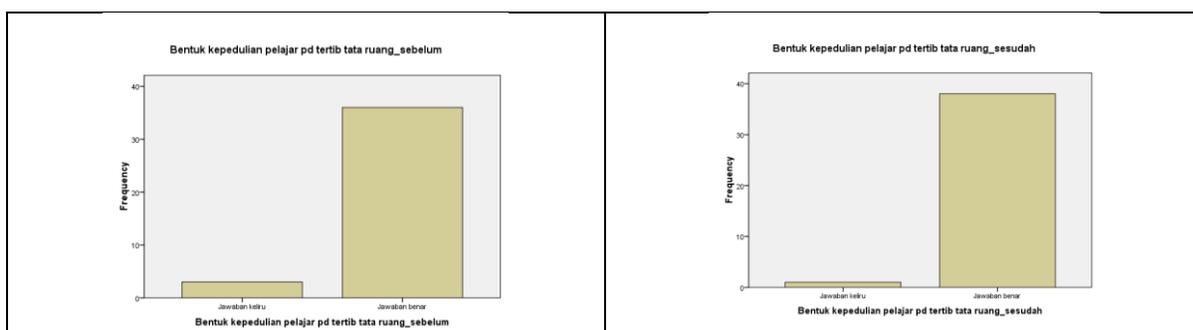
Butir pertanyaan tentang kesadaran perlunya kepedulian ditunjukkan pada Gambar 9, tampak bahwa terjadi peningkatan pemahaman. Semula sebelum penyuluhan, masih dijumpai adanya peserta dengan jawaban keliru, tetapi sesudah penyuluhan semua peserta memberikan jawaban benar.



Gambar 9 Kesadaran Perlunya Kepedulian Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

5) Bentuk Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang

Pada Gambar 10 menunjukkan adanya perubahan pemahaman menjadi lebih baik walaupun sebelum penyuluhan jumlah peserta yang menjawab benar sudah mayoritas. Setelah penyuluhan jumlah peserta yang menjawab keliru terjadi penurunan.



Gambar 10 Bentuk Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Evaluasi efektivitas kegiatan penyuluhan dilakukan melalui pre-test dan post-test atas lima indikator pertanyaan (Q1 hingga Q5) yang berkaitan dengan pemahaman atau sikap peserta terhadap materi yang disampaikan seperti telah disampaikan di atas. Analisis statistik yang digunakan adalah **uji paired sample t-test**, dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan.

Tabel 4 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Q1Pre	.38	39	.493	.079
	Q1Post	1.00	39	.000	.000
Pair 2	Q2Pre	.95	39	.223	.036
	Q2Post	1.00	39	.000	.000
Pair 3	Q3Pre	.85	39	.366	.059
	Q3Post	.97	39	.160	.026
Pair 4	Q4Pre	.90	39	.307	.049
	Q4Post	1.00	39	.000	.000
Pair 5	Q5Pre	.92	39	.270	.043
	Q5Post	.97	39	.160	.026

N = 39 menunjukkan jumlah responden, yakni peserta yang mengikuti pre-test dan post-test. Karena data berbasis 0–1 (data dikotom), hasil ini menunjukkan adanya penguatan pengetahuan yang diukur secara sederhana (benar/salah atau setuju/tidak setuju). Analisis ini cocok digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan penyuluhan dalam PKM.

Statistik setiap butir pertanyaan hasil pre-test dan post-test diperlihatkan pada Tabel 5. Tabel 5 menyajikan hasil uji t sampel berpasangan (paired-samples t-test) yang membandingkan nilai pre-test dan post-test untuk lima item pertanyaan (Q1–Q5). Tujuan utamanya adalah mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum (Pre) dan sesudah (Post) penyuluhan.

Interpretasi Per butir pertanyaan:

Pasangan pertanyaan-1 (Q1Pre - Q1Post): Perbedaan rata-rata sebesar $-0,615$, artinya terjadi penurunan rata-rata sebesar $0,615$ dari pre ke post dengan $t = -7,797$, $df = 38$, $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$. Artinya: perubahan skor dari pre ke post sangat signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Penyuluhan kemungkinan besar berdampak pada item ini.

Pasangan pertanyaan-2 (Q2Pre - Q2Post): Perbedaan rata-rata sebesar $-0,051$, dengan nilai $t = -1,433$, dan $\text{Sig.} = 0,160$. Kesimpulannya adalah tidak signifikan. Perbedaan skor tidak cukup besar untuk dianggap bermakna secara statistik.

Pasangan pertanyaan- 3 (Q3Pre - Q3Post): Perbedaan rata-rata sebesar $-0,128$, dengan nilai $t = -1,957$, dan $\text{Sig.} = 0,058$. Artinya hampir signifikan (*marginally significant*). Nilai p mendekati $0,05$; bisa jadi signifikan jika jumlah sampel lebih besar atau terdapat variabilitas yang lebih rendah.

Pasangan pertanyaan- 4 (Q4Pre - Q4Post): Perbedaan rata-rata sebesar $-0,103$, dengan nilai $t = -2,084$, dan $\text{Sig.} = 0,044$, sehingga dapat disimpulkan signifikan atau terdapat perbedaan bermakna antara pre dan post untuk Q4 ($p < 0,05$).

Pasangan pertanyaan-5 (Q5Pre - Q5Post): Perbedaan rata-rata sebesar $-0,051$, dengan nilai $t = -1,000$, dan $\text{Sig.} = 0,324$. Artinya tidak signifikan. Tidak ada perbedaan berarti antara skor pre dan post untuk soal nomor 5.

Tabel 5 Statistik Deskriptif Sampel Berpasangan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Q1Pre - Q1Post	-.615	.493	.079	-.775	-.456	-7.797	38	.000
Pair 2	Q2Pre - Q2Post	-.051	.223	.036	-.124	.021	-1.433	38	.160
Pair 3	Q3Pre - Q3Post	-.128	.409	.066	-.261	.004	-1.957	38	.058
Pair 4	Q4Pre - Q4Post	-.103	.307	.049	-.202	-.003	-2.084	38	.044
Pair 5	Q5Pre - Q5Post	-.051	.320	.051	-.155	.053	-1.000	38	.324

Tabel 6 berikut menampilkan ringkasan statistik deskriptif untuk setiap pasangan pre-post untuk lima pertanyaan (Q1–Q5) dalam program penyuluhan.

Tabel 6 Rata-rata Mean Pre-Post dan Perubahannya

Pasangan	Mean Pre	Mean Post	Perubahan
Q1	0.38	1.00	↑ 0.62
Q2	0.95	1.00	↑ 0.05
Q3	0.85	0.97	↑ 0.12
Q4	0.90	1.00	↑ 0.10
Q5	0.92	0.97	↑ 0.05

Hasil Pre-Test dan Post-Test secara umum menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada semua indikator pertanyaan. Nilai rata-rata pre-test berkisar antara 0.38 hingga 0.95, sementara post-test meningkat hingga mendekati atau mencapai 1.00. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman atau perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Semua nilai post-test meningkat dari pre-test. Kenaikan paling besar terjadi pada Q1.

Tabel 7 adalah hasil uji *t* untuk melihat apakah perbedaan antara pre dan post signifikan secara statistik.

Tabel 7 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pasangan	Mean Diff	t-value	Sig (p-value)	Kesimpulan
Q1Pre - Q1Post	-0.615	-7.797	0.000	Signifikan (p < 0.05)
Q2Pre - Q2Post	-0.051	-1.433	0.160	Tidak signifikan
Q3Pre - Q3Post	-0.128	-1.957	0.058	Hampir signifikan (marginal)
Q4Pre - Q4Post	-0.103	-2.084	0.044	Signifikan (p < 0.05)
Q5Pre - Q5Post	-0.051	-1.000	0.324	Tidak signifikan

Hasil uji statistik lebih lanjut menunjukkan bahwa:

- Q1 (pertanyaan pertama) menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan secara statistik ($p < 0.001$). Ini menunjukkan bahwa indikator utama atau pertanyaan yang berkaitan langsung dengan tujuan utama PKM berhasil ditransfer dengan sangat baik kepada peserta.
- Q4 juga menunjukkan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test ($p < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa materi atau pendekatan yang digunakan pada aspek ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.
- Sementara itu, Q2 dan Q5 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan ($p > 0.05$). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya nilai awal pada pre-test, yang berarti peserta telah memiliki pemahaman yang baik sebelumnya, sehingga ruang untuk peningkatan menjadi lebih sempit.

- d) Q3 menunjukkan nilai $p = 0.058$, yang berada sangat dekat dengan ambang batas signifikansi (0.05). Ini bisa dikategorikan sebagai marginally significant, dan menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan meskipun belum cukup kuat untuk dikatakan signifikan secara statistik.

Berdasarkan uraian di atas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan atau sikap peserta, terutama pada aspek-aspek utama yang ditargetkan, seperti yang tercermin dalam Q1 dan Q4. Keberhasilan ini menjadi indikator bahwa pendekatan metode penyampaian, materi yang diberikan, dan keterlibatan peserta sudah cukup efektif. Namun, adanya indikator yang tidak signifikan secara statistik juga menjadi bahan evaluasi untuk meninjau ulang metode penyampaian pada aspek tersebut atau menyesuaikan instrumen evaluasi agar lebih sensitif terhadap perubahan.

Berdasarkan hasil ini, dapat disusun masukan untuk kegiatan penyuluhan ke masa depan adalah: 1) Materi yang menghasilkan dampak signifikan perlu dipertahankan dan dijadikan model untuk aspek lain; 2) Perlu dilakukan penyesuaian atau pendalaman pada materi Q2, Q3, dan Q5, agar dampaknya dapat lebih terasa pada peserta; 3) Evaluasi berikutnya dapat menggunakan instrumen dengan skala lebih rinci (misalnya skala Likert 1–5), untuk menangkap perubahan sikap atau pemahaman secara lebih sensitif.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam pelaksanaan penyuluhan dijumpai adanya faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan. Faktor pendukung kegiatan meliputi: mitra yang terbuka dan mudah dalam menjalin kerjasama; para pelajar yang antusias mengikuti penyuluhan; SDM tendik yang paham dan menjalankan tugas dengan baik di lapangan; serta ketersediaan dana dan peralatan pendukung. Sementara faktor penghambat kegiatan adalah jarak tempat mitra yang cukup jauh dan macet sehingga diperlukan waktu yang banyak untuk menjangkaunya.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

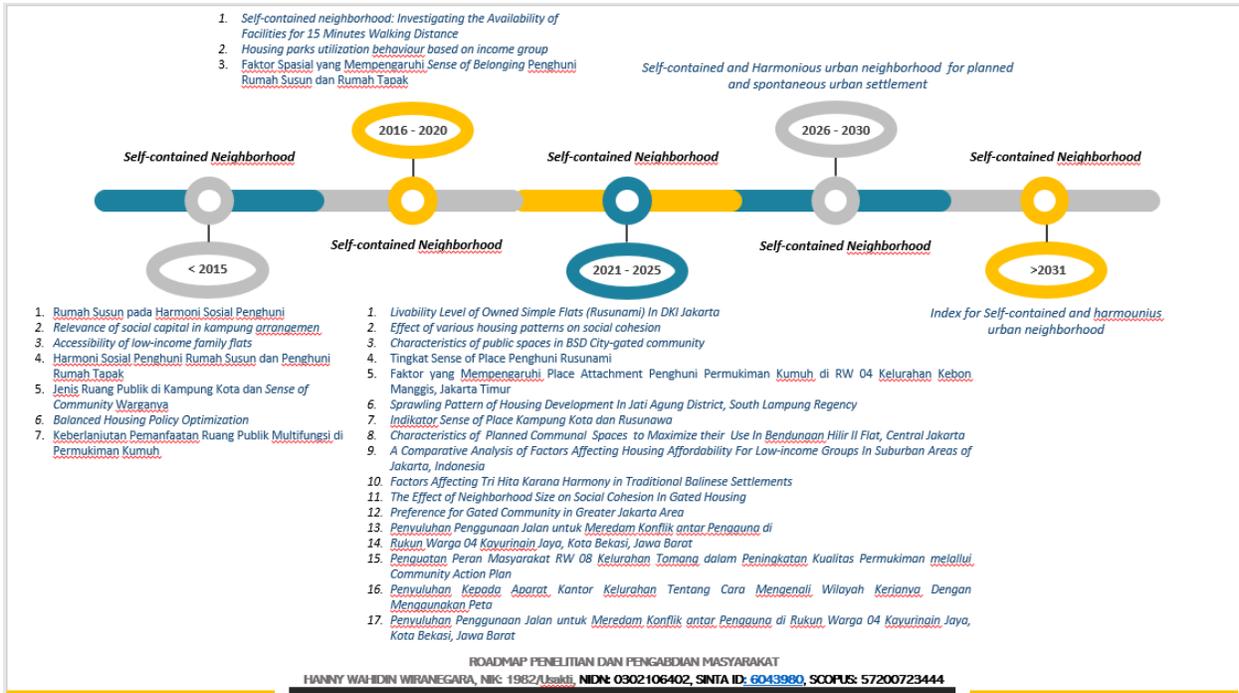
Selain Laporan PKM, luaran kegiatan penyuluhan ini meliputi: 1) hak cipta atas materi presentasi penyuluhan; 2) slide ppt untuk bahan kuliah; 3) poster untuk bahan kuliah; 4) artikel jurnal yang berjudul Penyuluhan kepada Pelajar SMA PB Soedirman 1 tentang Tertib Tata Ruang Kota.

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Substansi PKM perlu terintegrasi dengan penelitian, dikjar, dan Program Kreativitas Mahasiswa. Terkait penelitian, materi PKM tentang tertib tata ruang merupakan kata kunci penting yang terkait dengan berbagai judul penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan. Pada Gambar 11 tampak pada roadmap beberapa judul penelitian yang terkait dengan masalah tertib tata ruang seperti tampak pada No 5, 6, 10 pada masa 2021-2025.

Terkait dikjar, materi tertib tata ruang menjadi bagian materi dari beberapa mata kuliah yang diampu oleh anggota tim PKM. Mata kuliah dimaksud salah satunya adalah: Pengantar Wilayah dan Kota. Materi tertib tata ruang kota merupakan bagian dari materi tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, seperti diperlihatkan pada Gambar 12.

Terkait dengan Program Kreativitas Mahasiswa, salah satu produk adalah berupa poster seperti diperlihatkan pada Gambar 13.



Gambar 11 Roadmap Ketua Tim Penelitian

Materi-11

PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

PLAN → REALITAS

Penyelenggaraan Penataan Ruang

TUR	BIN	LAK	WAS
Pengaturan	Pembinaan	Pelaksanaan	Pengawasan
upaya untuk memberikan landasan normatif bagi Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam penataan ruang Penyusunan pedoman dan peraturan perundang-undangan bidang penataan ruang	upaya untuk meningkatkan kinerja penataan ruang yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat 1. Pemerintah kepada pemerintah tingkat di atas masyarakat 2. Pemerintah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan masyarakat 3. Pemerintah Kabupaten/Kota kepada masyarakat	upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan dan pengendalian Pemanfaatan ruang Pelaksanaan Tata Ruang Pelaksanaan Ruang Penyelenggaraan Pemanfaatan Ruang Suatu proses untuk membentuk struktur ruang dan pola ruang, dimana dengan ruang melalui perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pembangunan	upaya agar penyelenggaraan penataan ruang dapat diwujudkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 1. Pemantauan 2. Evaluasi 3. Pelaporan

PENGATURAN PENATAAN RUANG

NSPK

Regulation of Spatial Planning is carried out through the preparation and establishment of standards that carry norms, standards, procedures, and criteria (NSPK) in the field of Spatial Planning.

Tujuan:

- menwujudkan **keterbitan** dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- memberikan **kepastian hukum** bagi seluruh Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajibannya dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang; dan
- menwujudkan **keadilan** bagi seluruh Pemangku Kepentingan dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Norma= aturan atau ketentuan yang mengikat.
Standar= parameter, patokan, tolak ukur, ukuran
Prosedur= serangkaian aksi/tindakan/operasi yang harus dijalankan secara baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama
Kriteria= ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.

Gambar 12 Pemanfaatan Hasil PKM untuk Materi Kuliah



Gambar 13 Poster Mahasiswa

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman pelajar atas perlunya tertib tata ruang kota sebagai bentuk partisipasinya di dalam mengatasi permasalahan tata ruang kota.

Saran bagi pelajar dengan pemahaman atas perlunya tertib tata ruang dapat menggerakkan aktivitas nyata dalam kehidupan sehari-hari baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Beberapa kegiatan yang dapat membantu mengatasi permasalahan tata ruang adalah menggunakan ruang-ruang sesuai rencana peruntukannya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gistaru.bantenprov.go.id/berita/detail/73>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang

<https://bangimam-berbagi.blogspot.com/2018/10/daftar-sma-di-kota-bekasi-2018.html>

<https://bekasikota.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-bekasi.html?year=2023>

<https://smai-soedirman-kotabekasi.sch.id/36/datasiswa>

Hujan Deras, 8 Kecamatan di Bekasi Tergenang Air (Leny Kurniawati Editor: Pessy07 Jul 2024 - 00:30 Pusat Pemberitaan) <https://www.rri.co.id/daerah/807840/hujan-deras-8-kecamatan-di-bekasi-tergenang-air>

<https://news.detik.com/foto-news/d-6863692/nggak-cuma-di-jakarta-kabel-semrawut-juga-ada-di-bekasi-hati-hati/2>

"Semrawutnya Trotoar Depan Stasiun Bekasi" <https://news.detik.com/foto-news/d-7010182/semrawutnya-trotoar-depan-stasiun-bekasi>.

<https://poskota.co.id/2023/09/01/wali-kota-bekasi-tri-adhianto-lakukan-sidak-pkl-hingga-parkir-liar-di-stasiun-bekasi-karena-semrawut>

<https://www.metropolitan.id/metropolitan-network/95310007445/sidak-kawasan-stasiun-bekasi-wali-kota-bekasi-tri-adhianto-dapati-parkir-liar-hingga-pkl-semrawut-di-trotoar>

<https://klikbekasi.co/4-problem-lingkungan-kota-bekasi-yang-tidak-main-main/>

Bahan Kuliah Pengantar PWK materi Ppt Penyelenggaraan Penataan Ruang

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Suasana pelaksanaan penyuluhan



Salah satu materi penyuluhan: Dampak positif dari Tertib Tata Ruang



Bu Oka menyampaikan materi penyuluhan



Interaksi dengan peserta penyuluhan



Keseriusan peserta menyimak materi penyuluhan

Lampiran 2. Bukti Luaran



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: ECD0025044350, 30 April 2025

Pencipta
Nama: Dr. Ir. Hanay Wahidin Wiranegara, M.T, Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T dkk.
Alamat: Jl. Dayung V No 32, Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten, 15810
Kewarganegaraan: Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama: Universitas Trisakti
Alamat: Sektra HKI Universitas Trisakti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No.1, Grogol, Jakarta Barat 11440 DKI Jakarta, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440
Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis Ciptaan: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan: Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 24 Februari 2025, di Kota Bekasi
Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
Nomor Pencatatan: 000884611

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Dharmaesengko, SH, MH
NIP. 196912261994031001

Ditujukan:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan uraian pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara otomatis menimbulkan suatu hak cipta, yang akan dilindungi oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ir. Hanay Wahidin Wiranegara, M.T	Jl. Dayung V No 32 Kelapa Dua, Kab. Tangerang
2	Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T	Jl. Camar Perum Mitra Lestari No. 4 Cilandong, Kota Depok
3	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D	Jl. Garuda Bawah No. 1 Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan
4	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc	Jl. Padjajaran No. 111, Sentral City Bogor Tengah, Kota Bogor
5	Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T	Bumi Anggrek Blok L, No 60 Tambun Utara, Kab. Bekasi
6	Satrio Maulana Ikhsan	Jl. Kaye Bakti IV Pondok Kopi, RT 004/ RW 011 Duren Sawit, Kota Adm. Jakarta Timur



Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS A, Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5663232 ext. 8754; 8755

Fax : +62-21-5602575

E-mail : faltl@trisakti.ac.id

Website : <https://faltl.trisakti.ac.id>

SURAT TUGAS

No: ~~1559~~ /PM/FALTL/XI/2024

- Dasar : 1. Kurikulum Jurusan Teknik Planologi, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.
2. Kalender Akademik Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Tahun Akademik 2024/2025.
- Menimbang : Bahwa dengan adanya pelaksanaan kegiatan PkM Mono Tahun Akademik 2024/2025 dengan judul: "Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota". Yang dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Planologi, maka dipandang perlu mengeluarkan surat tugas Dekan:

MENUGASKAN

- Kepada : 1. Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, MT. NIK/NIDN: 1982/0302106402 Ketua
2. Herika, S.Si., M.Si., Ph.D NIK/NIDN: 3703/0306056203 Anggota
3. Martina Cecilia Adriana, ST., M.Sc NIK/NIDN: 3731/0314039102 Anggota
4. Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T NIK/NIDN: 1826/0309116202 Anggota
5. Satrio Maulana Ikhsan NIM: 083002200015 Mhs
- Untuk : 1. Memberikan Penyuluhan dan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul "Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota".
2. Melaporkan kepada Dekan melalui Ketua Jurusan Teknik Planologi setelah selesai melaksanakan tugas.



Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal: 21 November 2024

Dekan,

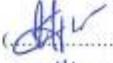
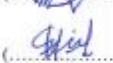

Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS.

NIK: 1922/USAKTI

Tembusan Yth:

1. Direktur LPPM USAKTI.
2. Wakil Dekan I dan II FALTL.
3. Ketua Jurusan Teknik Planologi FALTL.
4. Kasubag Litdimaslum FALTL.
5. Kepada nama-nama ybs.

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.

	<p>UNIVERSITAS TRISAKTI FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN <i>FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY – UNIVERSITAS TRISAKTI</i> KAMPUS A, Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia Telp : +62-21-5663232 ext. 8754; 8755 Fax : +62-21-5602575</p>	<p>E-mail : fall@trisakti.ac.id Website : https://fall.trisakti.ac.id</p>
<p>BERITA ACARA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>		
<p>Pada Hari Senin, 24 Februari 2025, telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025 dengan judul:</p>		
<p>MENINGKATKAN KEPEDULIAN PELAJAR PADA TERTIB TATA RUANG KOTA</p>		
<p>oleh Tim Penyuluh dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti:</p>		
Lokasi	:	SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi
Waktu	:	09.00 – selesai
Jumlah peserta	:	orang
<p>Dengan tim penyuluh sebagai berikut :</p>		
1. Dr. Hanny W Wiranegara, M.T.	NIK/NIDN:1982/0302106402	()
2. Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	NIK/NIDN: CD08300119/-	()
3. Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	NIK/NIDN: 3707/0306058203	()
4. Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	NIK/NIDN: 3731/0314039102	()
5. Dr. Ir. M Bambang Susetyarto, M.T.	NIK/NIDN: 1826/0309116202	()
6. Satrio Maulana Ikhsan	NIM: 083002200015	()
<p>Bekasi, 24 Februari 2025</p>		
<p>Mengetahui,</p>  <p><u>Des. H. Agus Rivania, M.Pd</u> Kepala Sekolah SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi</p>		<p>Penanggung Jawab Tim</p>  <p><u>Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.</u> NIK/NIDN:1982/0302106402</p>

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN SEBAGAI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama : Hj. Nina Yusnita Sari, S.Ag , M.Pd
2. Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sardik & Humas
SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi
3. Nama Usaha : -
4. Bidang Usaha : -
5. Alamat Usaha : Jl. Taman Soka II Jaka Setia, Kota Bekasi
6. No. Telpn dan Email : 0812-1010-7001 / smaipangoedbekasi@gmail.com

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan abdimas "**Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota**" dengan data sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--|
| Nama ketua tim pengusul | : Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T. |
| Nama anggota | : Herika, S.Si., M.Si., Ph.D
Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.
Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.
Satrio Maulana Ikhsan |
| Prodi/Fakultas Pengusul | : Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi
Lingkungan, Universitas Trisakti |
| Judul Abdimas | : Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata
Ruang Kota |

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun. Bentuk kemitraan adalah berupa penyuluhan.

Demikian surat pernyataan kemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, November 2024
Membuat pernyataan



(Hj. Nina Yusnita Sari, S.Ag , M.Pd)

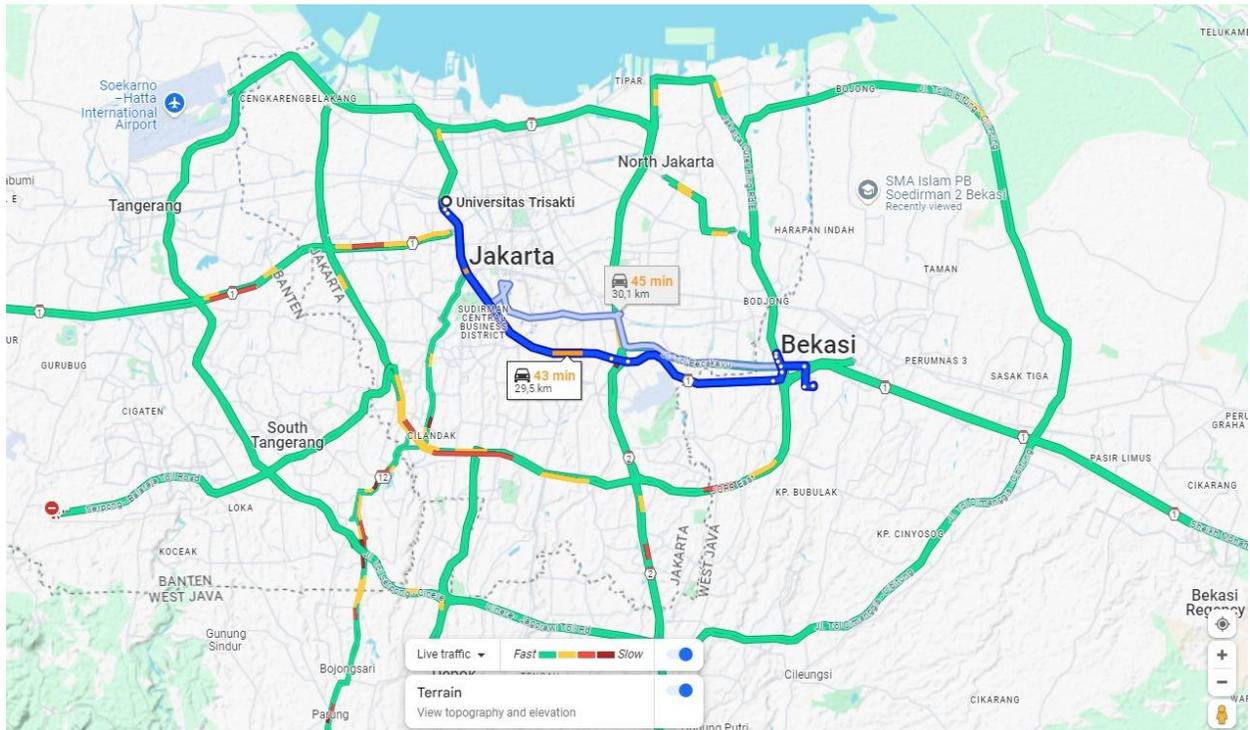
Lampiran 6. Absensi

No.	Nama	Kelas dan Program Kelas	No.Handphone	Jenis Kelamin
1	Ahmad Thaaariq Nataprawira	XI Science	081283003227	Laki-Laki
2	Difani Lubnaa	XI Entrepreneur	87888118833	Perempuan
3	Keyro Haqqu H	XI Entrepreneur	081282011448	Laki-Laki
4	Alya	XI Entrepreneur	081285147579	Perempuan
5	Rafif Maulana Rizani	XI.SCIENCE	085173488545	Laki-Laki
6	Anindila Dhiya Kanya Rohmana	XI Entrepreneur	082122872219	Perempuan
7	Raihana Azka Salma	XI Entrepreneur	082114283133	Perempuan
8	Kaiesha	XI Entrepreneur	087859307646	Perempuan
9	Kineisha Chiara Jazlyn	XI. Science	087872237610	Perempuan
10	Kalila Anisa Larasati	XI Entrepreneur	085282821205	Perempuan
11	Gendis Queena	XI. SCIENCE	081398211708	Perempuan
12	athiyah zhafira shafin	XII ENTREPRENEUR	081291765848	Perempuan
13	Adisty Kiandra D	XI Science	08158858847	Perempuan
14	Afaya	XI ENTREPRENEUR	085920758919	Perempuan
15	Raafi trihutomo albar	XI ENTREPRENEUR	081283987173	Laki-Laki
16	Najmah Carissa Fajriah	XI Science	085694470827	Perempuan
17	Nafis Viliano Pramudita	XI Science	082297683878	Laki-Laki
18	Kiara	XI. ENTREPRENEUR	081338161825	Perempuan
19	salman	XI Entrepreneur	085793493846	Laki-Laki
20	Yoriata	XI-SCIENCE	+628159006309	Perempuan
21	Adiersya Zalikha Mikail	XI Entrepreneur	085793493846	Laki-Laki
22	salman rizki dharmawan	XI Science	081213588791	Laki-Laki
23	Khuzayma Anindya Taqiyyah	XI Science	0895622332076	Perempuan
24	Darrell Arthabima Prayitno	XI Entrepreneur	082123455616	Laki-Laki
25	Favian Farrel	XI Science	081398749764	Laki-Laki
26	Dimas Hylmi R	XI Science	08111046251	Laki-Laki
27	Firaas Akbar NST	XI Entrepreneur	081298952753	Laki-Laki
28	Adrienne Landry Shafira	XII Science	082310985952	Perempuan
29	Ardean Saguna Bimanugrah	XI Science	081211844297	Laki-Laki
30	Muhamamd Farras Abyan	XI Science	081234509495	Laki-Laki
31	Sinta Dewi Maha Arta Tura	XI. SCIENCE	085283744567	Perempuan
32	Kirana Ramadhani Purnomo	XI. Science	082121711075	Perempuan
33	Zalika Aiko Khairunnisa	XI Science	081281771433	Perempuan
34	Anya ardinia zayca	XI ENTREPRENEUR	081319523600	Perempuan
35	Farrel Faeyza Himawan	XI Science	081282196177	Laki-Laki
36	Nadine azka	XI SCIENCE	08192032008	Perempuan
37	Farras Zaki Akma Nugroho	XI Science	085282540207	Laki-Laki
38	firtibyan d. siregar	XI.ENTREPRENEUR	087875266060	Laki-Laki
39	Nediva Tiara B.	XI.Science	085212567817	Perempuan
40	Raisha Amira Gondosaputro	XI.Entrepreneur	08159876956	Perempuan

41	Vanessa syafira	XI Entrepreneur	081284330714	Perempuan
42	Alessandro Yongen	XI Entrepeneur	081339999027	Laki-Laki
43	Kirani Agnafia	XI science	081519973199	Perempuan
44	Adyarta Ibrahim Sarkis	XI Science	08111572205	Laki-Laki
45	Kay Zimraan Ramadhan	XI. Science	08111357040	Laki-Laki
46	Raqiqa	XI Entrepreneur	081289795831	Perempuan
47	schatzkya	X.I Entrepreneur	82122602133	Perempuan
48	Riandika Asyari	XI SCIENCE	085773678535	Laki-Laki

...

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)



Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)

Merangsang Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota
 Disampaikan kepada Masyarakat

Outline

1. Pengertian Tertib Tata Ruang
2. Pentingnya Tertib Tata Ruang
3. Tujuan Tertib Tata Ruang
4. Mengapa Pelajar Harus Peduli?
5. Peran Pelajar dalam Menegakkan Tertib Tata Ruang Kota & Contoh Praktis
6. Dengan Partisipasi dari Tertib Tata Ruang

1. Pengertian Tertib Tata Ruang

MEMORANDUM TATA RUANG KOTA
 Dokumen legal (bagian Tertib RTU) Kota (kota) yang menjadi pedoman dalam penyusunan dan pemertakan ruang kota.

TERBIB TATA RUANG KOTA
 Penggunaan ruang lahan secara teratur, teratur, seragam, harmonis, adil yang sesuai dengan penggunaan lahan yang ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Kota.

2. Pentingnya Tertib Tata Ruang

3. Tujuan Tertib Tata Ruang

- Menentukan lahan sesuai dengan fungsinya. Contoh: Tidak mengubah ruang terbuka hijau menjadi perumahan.
- Mencegah konflik penggunaan lahan (suar pribadi, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat).
- Membantu perkembangan berkeadilan kota. Contoh: Pembangunan tidak merusak tempat wisata alam.
- Mendukung kualitas hidup dengan menyediakan ruang untuk fasilitas umum, KEM, dan infrastruktur secara memadai.

4. Masalah Tata Ruang Kota Bekasi

5. Mengapa Pelajar Harus Peduli?

- Keuntungan Menjadi Warga Negara:**
 - Pada tanggal lahir saat ini akan diberikan fasilitas yang penuh di semua aspek pembangunan.
- Keuntungan Menjadi Warga Negara:**
 - Bayar pajak secara teratur akan mendapat fasilitas yang penuh di semua aspek pembangunan.
- Keuntungan Menjadi Warga Negara:**
 - Menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

6. Dengan Partisipasi dari Tertib Tata Ruang

Terima Kasih

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni



Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
 FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY - UNIVERSITAS TRISAKTI
 KAMPUS A, Jalan Tugu No. 1 - Cigugur - Jakarta Barat 11440 - Indonesia
 Telp. + 62-21-582222 ext. 8754, 8755 Email : fad@trisakti.ac.id
 Fax : +62-21-5822276 Website : fad@trisakti.ac.id

KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
TAHUN ANGGARAN 2024/2025

ANTARA
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 1673/PM/FAL/TL/XII/2024

Pada hari ini tanggal Enam belas bulan Desember tahun Dua ribu dan puluh empat, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. Melati Ferialita Fachrul, M.S.** : Dekan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan di Jakarta, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

2. **Dr. Ir. Hanry Wahidin Wiranegara, M.T.** : Dosen Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2024/2025 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1
DASAR HUKUM

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
- Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 2
RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

(1) Ruang lingkup Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang hasilnya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.

(2) Identitas kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:

(a) Judul Abdimas : Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Terbit Tata Ruang Kota

(b) Mata Kuliah terkait : • Pengantar PWK

(c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Bahan Ajar	Materi Paparan Format Powerpoint	Penyusunan Perencanaan Ruang

(d) Program Studi (1) : Perencanaan Wilayah dan Kota

(e) Program Studi (2) : Arsitektur

(f) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	Dr. Ir. Hanry Wahidin Wiranegara, M.T.	0302106402
2	Pelaksana	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	0306058203
3	Pelaksana	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	0314039102
4	Pelaksana	Dr. Ir. Martius Bambang Susetyarto, M.T.	0309116202

(g) Email ketua pelaksanaan : hanry.w@trisakti.ac.id

PASAL 3
JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 9 Bulan 1 Hari, dihitung sejak tanggal 01 November 2024 dan berakhir pada 30 Juli 2025 (dari persiapan sampai luaran selanjutnya lebih dari 6 bulan)

PASAL 4
BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN

(1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar Rp. 4.800.000,- (terbilang Empat Juta Rupiah)

(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Terbit Tata Ruang
2	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Meningkatkan Kepedulian Pelajar SMA Islam PB Soodirman 1 Bekasi pada Terbit Tata Ruang Kota
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Format Powerpoint	Upaya Pembinaan Terbit Tata Ruang Kota kepada Masyarakat Golongan Pelajar SMA
4	Bahan Ajar	Poster	Pembinaan Pelajar dalam Meningkatkan Kepedulian pada Terbit Tata Ruang Kota

(3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

PASAL 5
PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran abdimas dilakukan Reviewer Abdimas Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 6
KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

PASAL 7
KEADAAN KAHAR

(1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).

(2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, kecelakaan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Abdimas ini.

(3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 8
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

(1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan musakat di tingkat Fakultas.

(2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan musakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan musakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

PASAL 9
AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan di Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini, maka ak amandemen Kontrak Hibah Abdimas.

PASAL 10
LAIN-LAIN

PASAL 11
PENUTUP

Surat Pejujangan kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



PIHAK PERTAMA
Dr. Melati Ferialita Fachrul, M.S.
 0323056401/USAKTI



PIHAK KEDUA
Dr. Ir. Hanry Wahidin Wiranegara, M.T.
 0302106402/USAKTI

Mengetahui
 Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



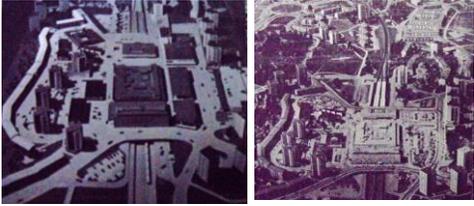
Prof. Dr. Avri Rinanti, M.T., IPM, ASEAN Eng.
 0308097001/USAKTI

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

Materi-11

**PENGANTAR
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG



PLAN
→
REALITAS

Penyelenggaraan Penataan Ruang

TUR	BIN	LAK	WAS			
Pengaturan	Pembinaan	Pelaksanaan	Pengawasan			
upaya untuk memberikan landasan normatif bagi Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam penataan ruang	upaya untuk meningkatkan kinerja penataan ruang yang dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat	upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan dan pengendalian Pemanfaatan ruang	upaya agar penyelenggaraan penataan ruang dapat diwujudkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku			
↳ Penyusunan pedoman dan peraturan perundang-undangan tentang penataan ruang	↳ Pemerintah kepada pemerintah daerah dan masyarakat ↳ Provinsi, kepada Pemerintah, Kab./Kota dan masyarakat ↳ Pemerintah, Kab./Kota kepada masyarakat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: left;"> <tr> <td style="background-color: #f08080;"> Pemanfaatan Tata Ruang Suatu proses untuk menetapkan struktur dan pola ruang, ditindak dengan yang menjadi penyusunan dan peninjauan rencana tata ruang </td> <td style="background-color: #90ee90;"> Pemanfaatan Ruang Upaya untuk menyiapkan struktur ruang dan pola ruang sesuai rencana tata ruang melalui pelaksanaan dan pelaksanaan program beserta Pembiayaannya </td> <td style="background-color: #90ee90;"> Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tindakan untuk mewujudkan tertib tata ruang </td> </tr> </table>	Pemanfaatan Tata Ruang Suatu proses untuk menetapkan struktur dan pola ruang, ditindak dengan yang menjadi penyusunan dan peninjauan rencana tata ruang	Pemanfaatan Ruang Upaya untuk menyiapkan struktur ruang dan pola ruang sesuai rencana tata ruang melalui pelaksanaan dan pelaksanaan program beserta Pembiayaannya	Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tindakan untuk mewujudkan tertib tata ruang	↳ Pembinaan ↳ Evaluasi ↳ Pelaporan
Pemanfaatan Tata Ruang Suatu proses untuk menetapkan struktur dan pola ruang, ditindak dengan yang menjadi penyusunan dan peninjauan rencana tata ruang	Pemanfaatan Ruang Upaya untuk menyiapkan struktur ruang dan pola ruang sesuai rencana tata ruang melalui pelaksanaan dan pelaksanaan program beserta Pembiayaannya	Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tindakan untuk mewujudkan tertib tata ruang				

PENGATURAN PENATAAN RUANG	NSPK
Pengaturan Penataan Ruang dilakukan melalui penyusunan dan penetapan pedoman yang memuat norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) bidang Penataan Ruang.	Norma = aturan atau ketentuan yang mengikat. Standar = parameter, patokan, tolak ukur, ukuran Prosedur = serangkaian aksi/tindakan/operasi yang harus dijalankan secara baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama Kriteria = ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.
Tujuan: a. mewujudkan ketertiban dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang; b. memberikan kepastian hukum bagi seluruh Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajibannya dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang; dan c. mewujudkan keadilan bagi seluruh Pemangku Kepentingan dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang.	

Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

turnitin Student submissions baru

Submission list Insights File submitted successfully. X

Download

Student / Title	Submitted	Grade	Similarity	Flags	Viewed	More
Sri Oka Rachmadita Laporan_Meningkatkan_Kepedulian_Pelajar_p...	Jul 27, 2025 8:51 PM		19%	--		

Rows per page 100 1 - 1 of 1 Page 1 of 1

<p>turnitin Page 10 of 10 - Integrity Submission Submission ID: 5704228102100000070</p> <p>Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan harapan yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</p> <p>ABSTRAK</p> <p>Rencana tata ruang kota mengarahkan penggunaan lahan agar tercipta keseimbangan antara perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga kota dapat berkelanjutan. Hal yang sangat penting adalah terciptanya tertib tata ruang, yakni perkembangan pembangunan fisik kota selaras dengan rencana tata ruangnya. Namun, kesadaran masyarakat, terutama generasi muda atas pentingnya tertib tata ruang umumnya masih rendah. Padahal, pemahaman atas tertib tata ruang dapat membantu pelajar untuk lebih peduli terhadap perkembangan lingkungan sekitar mereka. Dengan pemahaman tersebut, pelajar akan lebih peduli jika terjadi penyimpangan penggunaan lahan dari rencana tata ruang, mengingat penyimpangan tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi lingkungan maupun masyarakat penduduk kota. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dasar tentang tata ruang kota dan tertib tata ruang kota kepada pelajar SMA, agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang peduli terhadap perkembangan dan perencanaan kota mereka di masa depan. Hasil penyuluhan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman pelajar tentang tertib tata ruang kota melalui perbandingan antara hasil pre-test dan post-test. Luaran kegiatan PKM berupa hak cipta, artikel, dan bahan ajar berupa ppt dan poster.</p> <p>Kata kunci maksimal 5 kata kepedulian pelajar, tertib tata ruang, tata ruang kota, kota Bekasi</p>	<p>turnitin Page 11 of 10 - Integrity Submission Submission ID: 5704228102100000070</p> <p>ABSTRACT</p> <p>Urban spatial planning guides land use to balance economic, social, and environmental development, ensuring the city remains sustainable. One crucial aspect is the realization of orderly spatial planning—meaning that the physical development of the city aligns with its spatial plan. However, public awareness, especially among the younger generation, of the importance of spatial order is generally still low. Understanding this concept can help students become more aware of the changes in their surroundings. With such awareness, students are more likely to care if land use deviates from the approved spatial plan, considering that such deviations can lead to various negative impacts on both the environment and urban communities. Therefore, it is important to provide high school students with basic knowledge about urban spatial planning and spatial order, so they can become agents of change who care about how their cities develop and are planned in the future. The results of the outreach activity showed an improvement in students' understanding of spatial order, as seen in the comparison between pre-test and post-test scores. The outcomes of this community service program (PKM) include copyright registration, a published article, and educational materials in the form of PowerPoint slides and posters.</p> <p>Keywords maximum 5 words student concern, orderly spatial planning, city spatial planning, Bekasi city</p>
<p>turnitin Page 12 of 10 - Integrity Submission Submission ID: 5704228102100000070</p> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>Syukur alhamdulillah dengan telah selesainya penyusunan Laporan Akhir PKM serta beberapa luaran seperti hak cipta, ppt bahan ajar, poster, serta artikel jurnal. Dalam perjalanan membentukkan materi PKM, terjadi pemilihan substansi yang berangkat dari pertimbangan masalah real dalam penataan ruang yang dialami Kota Bekasi seperti kemacetan lalu lintas, banjir, dan lain-lain. Hal ini terutama diakibatkan oleh penyimpangan guna lahan yang berbeda dengan yang direncanakan dalam dokumen RTRW Kota Bekasi. Untuk mencegah dampak negatif yang lebih besar, jalan yang dapat ditempuh adalah meningkatkan kepedulian masyarakat tentang tertib tata ruang. Kepedulian atas tertib tata ruang akan muncul jika dilandasi pemahaman tentang pentingnya tertib tata ruang. Penyuluhan diarahkan kepada para pelajar SMA yang termasuk ke dalam golongan masyarakat yang cukup besar persentasenya.</p> <p>Materi penyuluhan untuk para pelajar disesuaikan dengan tingkatan kognitifnya, dengan memberikan banyak contoh atau ilustrasi. Dari hasil perbandingan pemahaman materi antara sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Diharapkan pada mereka muncul kepedulian atas pentingnya tertib tata ruang kota dalam kehidupan sehari-hari. Semoga dengan makin banyaknya pihak yang peduli atas tertib tata ruang kota dapat mereduksi berbagai dampak negatif seperti dikemukakan.</p> <p>Terima kasih kami sampaikan kepada mitra PKM, FALTI, dan LPPM Universitas Trisakti yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.</p>	<p>turnitin Page 13 of 10 - Integrity Submission Submission ID: 5704228102100000070</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>HALAMAN JUDUL i HALAMAN PENGESAHAN ii IDENTITAS DAN URaian UMUM iii ABSTRAK iv KATA PENGANTAR vi DAFTAR ISI vii BAB 1. PENDAHULUAN 1 BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN 8 BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 14 BAB 4. HASIL DAN URAIAN YANG DICAPAI 17 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI) 25 DAFTAR PUSTAKA 26 Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto) 27 Lampiran 2. Bukti Luaran 29 Lampiran 3. Surat Tugan (minimal dari Dekan) 30 Lampiran 4. Surat SPI (persetujuan) yang tidak tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi Berisi acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak 31 Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra 32 Lampiran 6. Absensi 33 Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada) 35 Lampiran 8. Materi/ modul/poster pelaksanaan/tepat diri (jika ada) 36 Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni 38 Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PKM 39 Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Diklat, dan PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) 40 Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan 41 Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi 42 Lampiran 14. Lain-Lain 46</p>

turnitin Page 14 of 89 - Integrity Submission Submission ID: 57102623810006870

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ruang merupakan wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, ruang udara, serta ruang dalam bumi yang merupakan satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (UU 26 Tahun 2007). Ruang darat misalnya tempat bangunan rumah tinggal yang menempel di tanah. Ruang laut contohnya leutan itu sendiri dari mulai permukaan air hingga ke dasar laut. Ruang udara contohnya jalan layang dan jembatan penyeberangan orang yang berada pada ketinggian tertentu dari muka tanah. Ruang dalam bumi contohnya basement gedung mall atau perkantoran, jalur MRT, dan lain-lain. Kota Bekasi tidak memiliki ruang laut, karena hamparan wilayahnya semua berada di ruang darat. Ke empat jenis ruang ini termasuk cakupan ruang yang direncanakan di dalam dokumen (peraturan daerah) rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota.

RTRW Kota berisi arahan spasial (tata ruang) seperti arahan lokasi kegiatan pembangunan sosial-ekonomi-budaya yang semuanya membutuhkan ruang. Arahan pembangunan secara lebih detail dapat mengacu pada dokumen Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) yang merupakan alat pengendalian pembangunan fisik agar diperoleh kualitas ruang yang sesuai dengan yang direncanakan. Agar tercapai tertib tata ruang artinya kegiatan pembangunan fisik sesuai dengan arahan di dalam dokumen rencana tata ruang, maka diperlukan kepedulian dari seluruh golongan masyarakat. Di dalam realitas banyak terjadi penyimpangan pemanfaatan ruang dari rencana penggunaan lahan yang ditetapkan dalam perda RTRW. Penyimpangan ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti: kemacetan lalu lintas, banjir, kekumuhan, kurangnya ruang terbuka hijau, polusi atau pencemaran, dan lain-lain yang berujung pada penurunan kualitas hidup penghuni kota.

Agar perkembangan wilayah Kota Bekasi menjadi tertib (artinya sesuai dengan rencana tata ruang), maka masyarakat perlu memahami isi dokumen rencana tata ruang (RTRW dan RDTR). Hal yang menjadi masalah adalah masyarakat umum belum memahami isi pedoman tersebut karena berbagai sebab, salah satunya adalah belum mendapatkan sosialisasi. Dalam upaya menciptakan tertib tata ruang kota, kepedulian masyarakat dapat muncul jika mereka telah memahami pentingnya tertib tata ruang di dalam kegiatan pembangunan.

Dampak negatif akibat ketidakepedulian atas tertib tata ruang adalah munculnya berbagai keserawatan tata ruang di Kota Bekasi seperti diperlihatkan pada Gambar 1.

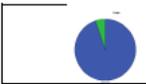


Keserawatan ruang udara oleh jaringan kabel (Kasus di Jl. K. H. Juanda, Bekasi)



Keserawatan trotoar di Jalan Raya M Hasibuan, depan Stasiun Bekasi (kondisi 30/10/2023 pukul 12.38)

turnitin Page 22 of 89 - Integrity Submission Submission ID: 57102623810006870



	Frequency	Percent
Kelas 11	37	94.9
Kelas 12	2	5.1
Total	39	100.0

Gambar 3 Distribusi Peserta berdasarkan Tingkatan Kelas

Pelajar peserta penyuluhan tentang tertib tata ruang meliputi 48 siswa, tetapi yang mengikuti post-test sebanyak 39 orang. Oleh karena itu, di dalam membandingkan Tingkat pemahaman siswa dilakukan pada data 39 siswa yang mengikuti post-test. Mayoritas siswa peserta penyuluhan adalah kelas 11. Berdasarkan peminstan siswa hampir terbagi rata antara Science dan Entrepreneur. Sementara berdasarkan jenis kelamin, mayoritas adalah siswa perempuan, seperti diperlihatkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



	Frequency	Percent
Science	20	51.3
Entrepreneur	19	48.7
Total	39	100.0

Gambar 4 Distribusi Pelajar Berdasarkan Peminatan



	Frequency	Percent
Laki-laki	12	30.8
Perempuan	27	69.2
Total	39	100.0

Gambar 5 Distribusi Pelajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Secara ringkas materi penyuluhan meliputi hal-hal berikut:

- PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH KUNCI:
 - Tata ruang adalah pengaturan pemanfaatan ruang di wilayah kota untuk berbagai kegiatan seperti perumahan, transportasi, pendidikan, dan rekreasi agar berfungsi optimal dan berkelanjutan.
 - Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota adalah dokumen legal yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ruang kota.
 - Tertib tata ruang adalah Penggunaan ruang di suatu area yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tertib tata ruang menyuarakan setiap individu, lembaga, atau organisasi mematuhi aturan yang berlaku terkait penggunaan lahan dan pengembangan ruang.

turnitin Page 23 of 89 - Integrity Submission Submission ID: 57102623810006870

- Program ekstrakurikuler: Sekolah mengadakan program ekstrakurikuler seperti kelompok pecinta alam dan klub lingkungan yang memotivasi pelajar untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan tata ruang kota.
- Kampanye kesadaran lingkungan: Pelajar dilibatkan dalam kampanye kesadaran lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah atau organisasi lain untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat akan pentingnya menjaga tata ruang kota yang tertib.

11. IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI:

- Partisipasi dalam komunitas: Pelajar dapat turut serta dalam kegiatan Masyarakat seperti gotong-royang dan penanaman pohon untuk menjaga kebersihan dan keaslian lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.
- Pengurangan penggunaan kendaraan pribadi: Untuk membantu mengurangi polusi dan kemacetan, pelajar didorong untuk menggunakan transportasi umum, berjalan kaki, atau bersepeda ke sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

12. STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN PELAJAR:

- Program kerjasama pemerintah daerah atau swasta dengan sekolah: Program kerjasama dengan sekolah bertujuan untuk mendidik siswa.
- Penyediaan sarana dan prasarana: Penyediaan sarana dan prasarana oleh pemerintah daerah atau swasta untuk membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan kepedulian Masyarakat terhadap isu-isu tata ruang.
- Aplikasi tata ruang interaktif: Aplikasi tata ruang interaktif memudahkan Masyarakat untuk memahami dan berpartisipasi dalam Perencanaan kota, sehingga meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan lingkungan.
- Penggunaan media sosial: Penggunaan media sosial sebagai alat kampanye dapat menjangkau khalayak luas dan menyebarkan pesan kepedulian secara lebih efektif dan efisien.
- Inovasi berkelanjutan: Inovasi berkelanjutan dalam berbagai sektor membantu menciptakan solusi jangka panjang yang bermanfaat bagi Masyarakat dan lingkungan.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Berikut Diagram Alir Pelaksanaan kegiatan PKM

```

    graph LR
      A[Desk Study] --> B[Persiapan & Pemilihan Mitra]
      B --> C[Penyusunan Materi Penyuluhan]
      C --> D[Pelaksanaan Penyuluhan & Evaluasi]
      D --> E[Penyusunan Laporan dan Luaran]
  
```

Gambar 3 Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap pertama adalah melakukan desk study. Pada tahap ini dilakukan pemilihan topik dan permasalahan mendasar. Hasil desk study tampak adanya berbagai permasalahan terkait tata ruang kota, di antaranya adalah tertib tata ruang kota.

Tahap kedua adalah persiapan dan pemilihan mitra. Pada tahap ini dilakukan:

- Memilih mitra

turnitin Page 45 of 89 - Integrity Submission Submission ID: 57102623810006870

d) Q3 menunjukkan nilai $p = 0.056$, yang berada sangat dekat dengan ambang batas signifikansi (0,05). Ini bisa dikategorikan sebagai marginally significant, dan menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan meskipun belum cukup kuat untuk dikatakan signifikan secara statistik.

Berdasarkan uraian di atas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan atau sikap peserta, terutama pada aspek-aspek utama yang ditargetkan, seperti yang tercermin dalam Q1 dan Q4. Keberhasilan ini menjadi indikator bahwa pendekatan metode penyampaian, materi yang diberikan, dan keterlibatan peserta sudah cukup efektif. Namun, adanya indikator yang tidak signifikan secara statistik juga menjadi bahan evaluasi untuk meninjau ulang metode penyampaian pada aspek tersebut atau menyesuaikan instrumen evaluasi agar lebih sensitif terhadap perubahan.

Berdasarkan hasil ini, dapat disusun masukan untuk kegiatan penyuluhan ke masa depan adalah: 1) Materi yang menghasilkan dampak signifikan perlu dipertahankan dan dijadikan model untuk aspek lain; 2) Perlu dilakukan penyesuaian atau pendalaman pada materi Q2, Q3, dan Q5, agar dampaknya dapat lebih terasa pada peserta; 3) Evaluasi berikutnya dapat menggunakan instrumen dengan skala lebih rinci (misalnya skala Likert 1-5), untuk menangkap perubahan sikap atau pemahaman secara lebih sensitif.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam pelaksanaan penyuluhan dijumpai adanya faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan. Faktor pendukung kegiatan meliputi: mitra yang terbuka dan mudah dalam menjalin kerjasama; para pelajar yang antusias mengikuti penyuluhan; SDM tim yang paham dan menjalankan tugas dengan baik di lapangan; serta ketersediaan dana dan peralatan pendukung. Sementara faktor penghambat kegiatan adalah jarak tempat mitra yang cukup jauh dan macet sehingga diperlukan waktu yang banyak untuk menjangkannya.

4.4. Luaran yang Diharapkan

Selain Laporan PKM, luaran kegiatan penyuluhan ini meliputi: 1) hak cipta atas materi presentasi penyuluhan; 2) slide ppt untuk bahan kuliah; 3) artikel jurnal yang berjudul Penyuluhan kepada Pelajar SMA PB Soedirman 1 tentang Tertib Tata Ruang Kota.

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar, dan Program Kreativitas Mahasiswa

Substansi PKM perlu terintegrasi dengan penelitian, dikjar, dan Program Kreativitas Mahasiswa. Terkait penelitian, materi PKM tentang tertib tata ruang merupakan kata kunci penting yang terkait dengan berbagai judul penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan. Pada Gambar 11 tampak pada roadmap beberapa judul penelitian yang terkait dengan masalah tertib tata ruang seperti tampak pada No 5, 6, 10 pada masa 2021-2025.

Terkait dikjar, materi tertib tata ruang menjadi bagian materi dari beberapa mata kuliah yang diampu oleh anggota tim PKM. Mata kuliah dimaksud salah satunya adalah: Pengantar Wilayah dan Kota. Materi tertib tata ruang kota merupakan bagian dari materi tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, seperti diperlihatkan pada Gambar 12.

Terkait dengan Program Kreativitas Mahasiswa, salah satu produk adalah berupa poster seperti diperlihatkan pada Gambar 13.

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
 Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
 Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Senin tanggal 14 bulan April tahun 2025 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM : Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota

Pelaksana :	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.	NIDN: 0302106402	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
	Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	NIDN: -	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	NIDN: 0306058203	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	NIDN: 0314039102	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
	Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.	NIDN: 0309116202	ARSITEKTUR
	Satrio Maulana Ikhsan	NIM: 083002200015	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1.	Survey lapangan	Konfirmasi jumlah peserta penyuluhan, serta waktu dan tempat penyuluhan bagi pelajar SMA Islam PB Soedirman 1 Kota Bekasi	Peserta sebanyak 48 siswa putra-putri yang berasal dari kelas X, XI, dan XII dari program Science dan Entrepreneur. Waktu penyuluhan disepakati bersama tanggal 24 Februari 2025, bertempat di Aula sekolah lantai 4.	Hasil survey lapangan ke SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi mendapatkan bantuan dari Guru BP dalam menentukan siswa yang akan menjadi peserta penyuluhan	Menetapkan kesepakatan waktu dan durasi penyuluhan.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

2.	Persiapan penyuluhan	Menyusun ppt penyuluhan dan kuesioner untuk pre-test dan post-test bagi peserta penyuluhan	Tersusun materi ppt yang mudah dipahami oleh pelajar SMA	Materi ppt dan kuesioner mudah dipahami oleh peserta.	Melihat kondisi ruangan untuk menentukan ukuran font dalam ppt
3.	Penyuluhan Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota	Tujuan penyuluhan memberi pemahaman kepada pelajar tentang tertib tata ruang kota dalam menghadapi berbagai permasalahan tata ruang di Kota Bekasi	Materi penyuluhan untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pengertian tertib tata ruang, pentingnya tertib tata ruang, tujuan tertib tata ruang, masalah tata ruang kota Bekasi, alasan pentingnya kepedulian pelajar atas tertib tata ruang, serta peran pelajar dalam menciptakan tertib tata ruang kota beserta contoh praktis, serta dampak positif dari tertib tata ruang	Oleh karena materi ppt dibuat ringkas dan lebih banyak memberi contoh-contoh praktis terkait masalah tertib tata ruang dan peran yang dapat mereka praktekan dalam mencapai tertib tata ruang, maka cukup banyak memancing pertanyaan dari peserta penyuluhan	Mengkompilasi hasil pre-test dan post-test, serta menyusun laporan penyuluhan dan draft artikel publikasi.
4.	Pendaftaran hak cipta (HKI) sebagai salah satu luaran PKM	Mendaftarkan hak cipta atas substansi penyuluhan	Telah mendaftarkan hak cipta berjudul Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota dengan nomor permohonan:	Pendaftaran hak cipta (HKI) telah selesai	Status pengajuan HKI di SIMPPM telah selesai



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

			EC002025044350, pada tanggal 30 April 2025 dengan jenis ciptaan karya tulis lainnya berjudul "Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota"		
5.	Menyusun artikel publikasi	Analisis data hasil pre-test dan post-test	Telah selesai tahap analisis data hasil penyuluhan	Perlu memenuhi persyaratan jurnal pkm yang dituju	Melanjutkan penyelesaian penyusunan artikel PKM untuk disubmit ke jurnal PKM

Catatan umum hasil monev:

Penyuluhan kepada pelajar SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi telah dilakukan dengan hasil adanya peningkatan pemahaman peserta terkait tertib tata ruang dan peran yang dapat dijalankan pelajar yang menunjukkan kepedulian mereka pada tertib tata ruang kota, khususnya Kota Bekasi tempat mereka tinggal.

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Ka. DRPMF

(Dr. Ir. Diana Irvindyaty
Hendrawan, M.Si.)

Koordinator PkM Fak/reviewer

(Anindita Ramadhani, S.T.,
M.T.)

Ketua Pelaksana

(Dr. Ir. Hanny
Wahidin Wiranegara,
M.T.)



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul PkM : Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.	Ketua	
2	Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	Anggota	
3	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Anggota	
4	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Anggota	
5	Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.	Anggota	
6	Satrio Maulana Ikhsan	Anggota	

Ka. DRPMF

(Dr. Ir. Diana Irvindiaty
Hendrawan, M.Si.)

Jakarta, 14 April 2025
Koordinator PkM Fakultas

(Anindita Ramadhani, S.T.,
M.T.)

Lampiran 14. Lain-Lain

Mulai isi Lampiran 13 di sini...